



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)

TAHUN 2024

**RUMAH SAKIT KHUSUS MATA MASYARAKAT
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniaNYA Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Tahun 2024 memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Gubernur Sumatera Selatan nomor 24 tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) menyajikan informasi terkait tujuan dan sasaran Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 berdasarkan Hasil Monitoring dan Evaluasi pada setiap sasaran indikator kinerja utama yang dilakukan secara berkala pertriwulan selama satu tahun, guna mengukur pencapaian target kinerja dalam mendukung sasaran indikator pada tahun 2024 sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya pada Renstra BLUD Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026.

Secara keseluruhan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi di Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan telah tercapai. Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya. Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan laporan kinerja Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

Direktur RS Khusus Mata Masyarakat
Provinsi Sumatera Selatan


dr. LADY KAVOTINER, Sp.M., MARS
Pembina Tk. I / IV.b
NIP. 19800924 200803 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, instansi pemerintah melaporkan kinerja dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya terus ditingkatkan.

Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan di bidang pelayanan kesehatan mata masyarakat berstatus kelas B berdasarkan SK Menkes RI nomor 371/Menkes/SK/IV/2008.

Pada Bulan Desember 2013, berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan nomor : 840/KPTS/BPKAD/2013, Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan telah menerapkan status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status bertahap dan ditingkatkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Penuh dengan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan nomor : 434/KPTS/BPKAD/2016. Rumah Sakit Khusus Mata mempunyai tugas melaksanakan upaya penanggulangan penyakit mata secara menyeluruh beserta sistem rujukannya dengan berorientasi pada masyarakat dengan kelayakan kemampuan ekonominya.

Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan telah terakreditasi Utama oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) No. KARS-SERT/1055/II/2018 dan dilanjutkan terakreditasi PARIPURNA pada Tahun 2023 oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Indonesia (LARSI) No.LARSI/SERTIFIKAT/122/03/2023.

Pada tahun Anggaran 2024, Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan memiliki Pagu Anggaran sebesar Rp. 50.072.526.722,00 yang terdiri dari 2 sumber dana yaitu dana APBD murni dan dana pendapatan jasa pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh RSK. Mata Masyarakat Prov.Sumsel, dimana dana pendapatan tersebut selanjutnya digunakan untuk membiayai pencapaian sasaran strategis. Sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) BLUD RSK.Mata Masyarakat tahun 2024-2026 terdiri

dari 4 (empat) tujuan sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan mata, Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan mata di rumah sakit, meningkatnya mutu rumah sakit pendidikan, dan meningkatnya transparansi akuntabilitas BLUD.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Prov. Sumatera Selatan merupakan upaya peningkatan mutu Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan untuk meningkatkan derajat kesehatan mata masyarakat.

Perjanjian Kinerja disusun oleh Pejabat Eselon III yang diselaraskan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian IKU Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Prov. Sumatera Selatan dengan Indikator Persentase pasien yang mendapat pelayanan kesehatan mata adalah 100% dari target. Upaya yang dilakukan dalam pencapaian nilai IKU Rumah Sakit adalah komitmen pemilik Rumah Sakit , manajemen dan seluruh Sumber Daya Manusia Rumah Sakit.

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan data untuk mengetahui sejauh mana pencapaian sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Utama (IKU) Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan. Hasil evaluasi capaian kinerja ini penting dipergunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/ kegiatan di tahun yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR DIAGRAM.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, dan Visi Misi.....	3
C. Gambaran Umum Rumah Sakit.....	9
D. Permasalahan dan Isu Strategis.....	20
E. Layanan Unggulan dan Inovasi Rumah Sakit.....	23
F. Landasan Hukum.....	24
G. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.....	25
BAB II PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2021.....	27
A. Rencana strategis	27
B. Rencana Kinerja	32
C. Indikator Kinerja Utama (IKU)	33
D. Perjanjian Kinerja.....	35
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	38
A. Capaian Kinerja	38
B. Analisis Capaian Kinerja	41
C. Realisasi Anggaran.....	51
BAB IV PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Tindak lanjut.....	69
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja	
RKT	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Kapasitas tempat tidur berdasarkan kelas di UPTD RSKMM.....	10
Tabel I.2	Rekapitulasi SDM RSKMM berdasarkan jenis pendidikan.....	11
Tabel I.3	Rekapitulasi SDM RSKMM berdasarkan status kepegawaian.....	13
Tabel I.4	Rekapitulasi SDM RSKMM berdasarkan kelompok jenis ketenagaan.....	13
Tabel I.5	Rekapitulasi SDM RSKMM berdasarkan pangkat dan golongan.....	14
Tabel I.6	Pemetaan permasalahan.....	20
Tabel II.1	Tujuan dan sasaran renstra RSKMM.....	31
Tabel II.2	Target kinerja program RSKMM tahun 2024.....	32
Tabel II.3	Indikator Kinerja Utama (IKU).....	34
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja (PK) RSKM tahun 2024.....	35
Tabel II.5	Anggaran RSKMM perjenis belanja tahun 2024.....	37
Tabel III.1	Skala pengukuran kinerja LkjiP.....	39
Tabel III.2	Capaian indikator kinerja sasaran RSKMM tahun 2024.....	41
Tabel III.3	Capaian indikator presentasi tindakan operasi RSKMM tahun 2024.....	42
Tabel III.4	Capaian indikator AvLOS dan BOR RSKMM tahun 2024.....	43
Tabel III.5	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan RSKMM tahun 2024...	43
Tabel III.6	Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran tahun 2024 terhadap target akhir 2026.....	44
Tabel III.7	Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja.....	45
Tabel III.8	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya BLUD.....	47
Tabel III.9	Program penunjang keberhasilan kinerja.....	49
Tabel III.10	Sumber pendapatan RSKMM tahun 2024.....	51
Tabel III.11	Pendapatan RSKMM tahun 2019-2024.....	52
Tabel III.12	Pembiayaan/Anggaran RSKMM tahun 2019-2024.....	53
Tabel III.13	Penyerapan anggaran berdasarkan program dan realisasi keuangan.....	55

Tabel	III.14	Realisasi anggaran belanja menurut mata anggaran RSKMM tahun 2024.....	61
Tabel	III.15	Cost Recovery BLUD RSKMM.....	62
Tabel	III.16	Realisasi penggunaan anggaran RSKMM tahun 2024 berdasar Kan sasaran strategis.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Bagan susunan organisasi UPTD RSKMM.....	5
Gambar II.1 Hubungan antara RPD dengan dokumen perencanaan.....	29

DAFTAR GRAFIK

Grafik	I.1	Jumlah pegawai RSKMM berdasarakan jenis ketenagaan.....	14
Grafik	III.1	Capaian jumlah kunjungan pasien operasi tahun 2023 s.d 2024.....	42
Grafik	III.2	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2023-2024.....	43
Grafik	III.3	Perkembangan pendapatan RSKMM tahun 2019-2024.....	53
Grafik	III.4	Perkembangan anggaran belanja RSKMM tahun 2019-2024.....	54

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	I.1	Komposisi tempat tidur.....	10
Diagram	I.2	Komposisi SDM berdasarkan status kepegawaian.....	13
Diagram	II.1	Komposisi anggaran rumah sakit berdasarkan jenis anggaran	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rumah sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah berkewajiban menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada setiap akhir tahun anggaran. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 ini berisi ikhtisar pencapaian sasaran yang menyajikan informasi tentang pencapaian tujuan dan sasaran serta realisasi Rumah sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan yang direncanakan dalam satu tahun dari bulan Januari s.d Desember 2024 berdasarkan akumulasi Monitoring Evaluasi pada setiap sasaran indikator yang dilakukan secara berkala per triwulan guna mengukur pencapaian target sasaran indikator yang telah ditetapkan sebelumnya pada Renstra Rumah sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024-2026.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Rumah sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan disusun sebagai laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan kepada pihak terkait atau *stakeholders* Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan seperti pihak manajemen Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan serta Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

Meskipun Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan menjalani perubahan status sejak 2020 menjadi UOBK, tapi RSK. Mata Masyarakat tetap menerapkan BLUD secara penuh. Sehingga RSK. Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan masih perlu melakukan penyusunan LKjIP RSK. Mata Masyarakat sebagaimana dilakukan oleh Dinkes Provinsi Sumatera Selatan terkait bentuk pertanggungjawaban pelaporan dari RSK. Mata Masyarakat sebagai UOBK kepada OPD di atasnya sekaligus sebagai dokumen evaluasi kinerja dan pengendalian bagi Rumah sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan selama 1 (satu) tahun anggaran.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas pada lingkungan pemerintah di Indonesia.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang.

Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan paripurna sebagai Rumah Sakit rujukan pelayanan kesehatan spesialis mata dan tempat pelaksanaan pendidikan dokter dan tenaga kesehatan lainnya maka Rumah sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan disusunlah program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024. Kegiatan yang ada di Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan menurut sumber pembiayaan yaitu dibiayai subsidi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan BLUD yang terdiri dari 2 (dua) program dan 3 (tiga) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan dengan uraian sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

- I. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi
 - 1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - 2. Penyediaan Jasa Layanan Umum Kantor
- II. Peningkatan Pelayanan BLUD
 - 3. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

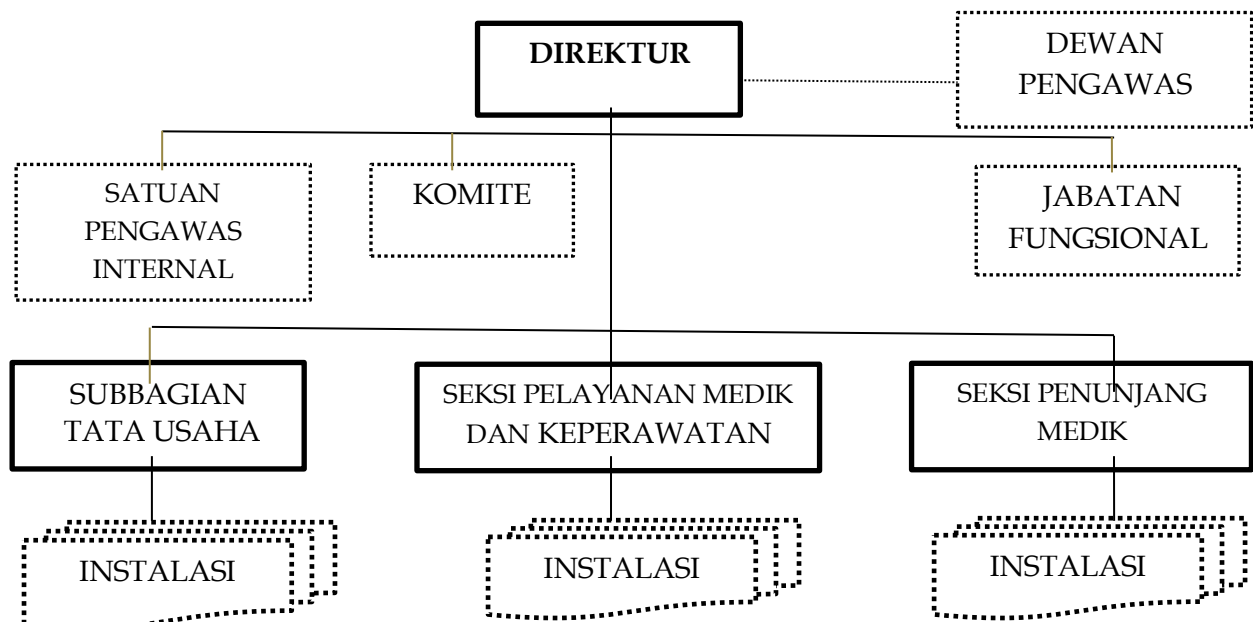
- III. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP, UKM dan UKM Rujukan Tingkah Daerah Provinsi
 - 4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus

B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN VISI MISI RUMAH SAKIT KHUSUS MATA MASYARAKAT PROVINSI SUMATERA SELATAN

1. Kedudukan

Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 24 tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan.

Gambar 1. 1
BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS RUMAH SAKIT KHUSUS MATA MASYARAKAT
PROVINSI SUMATERA SELATAN



Sedangkan penjabaran dari struktur organisasi diatas adalah :

1. Direktur
2. Subbagian Tata Usaha
3. Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan
4. Seksi Penunjang Medik
5. Dewan Pengawas
6. Komite
7. Satuan Pengawas Internal
8. Instalasi
9. Kelompok Jabatan Fungsional

2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas dan Fungsi UPTD Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan

Rumah sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan memiliki tugas menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan mata yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Rumah sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap timbulnya penyakit mata dan kebutaan melalui penyuluhan, peran serta masyarakat dan pelayanan kesehatan mata keliling;
4. Pelaksanaan pengobatan mata spesialistik secara massal;
5. Pelaksanaan pemulihan fungsi mata melalui koreksi optik dan rehabilitasi;
6. Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan mata;
7. Pelaksanaan kegiatan pengamatan terhadap masalah kesehatan mata, gangguan fungsi penglihatan dan kebutaan;
8. Pelaksanaan upaya rujukan kesehatan mata;
9. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan mata;
10. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan mata; dan
11. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Tugas Pokok dan Fungsi Masing-Masing Bagian

1. Direktur

Mempunyai tugas melaksanakan, memimpin, menyusun dan menetapkan kebijakan, membina, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas rumah sakit.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Direktur mempunyai fungsi :

- a. Penyusun rencana kerja dan anggaran;
- b. Penyusun dokumen pelaksanaan anggaran;
- c. Penandatanganan surat perintah membayar;
- d. Pengelolaan utang dan piutang daerah yang menjadi tanggung jawabnya;
- e. Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan;
- f. Penetapan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan keuangan;
- g. Penetapan pejabat lainnya dalam rangka pengelolaan keuangan daerah;
- h. Pengelolaan RSKMM dalam melaksanakan penanggulangan penyakit mata secara menyeluruh beserta sistem rujukannya;
- i. Penyusunan kebijakan yang bersifat teknis operasional dengan prinsip-prinsip kerjasama;
- j. Pemberian bimbingan dan petunjuk pelaksanaan tugas;
- k. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian rumah sakit;
- l. Pemanfaatan sumber daya dan dana secara efektif dan efisien;
- m. Peningkatan pelayanan dengan mengadakan penyuluhan serta mengikutsertakan peran serta masyarakat;
- n. Pengintegrasian, merencanakan dan mengkoordinasikan pelayanan;
- o. Pelaksanaan pengembangan staf melalui pendidikan/pelatihan;
- p. Pelaksanaan evaluasi pelayanan dan staf;
- q. Pelaporan hasil pelaksanaan pengelolaan pelayanan dan administrasi kepada Kepala Dinas Kesehatan;
- r. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

2. Subbag Tata Usaha

Mempunyai tugas membantu Direktur dibidang ketatausahaan, umum dan sumber daya manusia, keuangan, perencanaan dan aset, kerumah tanggaan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Subbag Tata Usaha mempunyai fungsi :

- a. Penyusun Bahan Rencana Strategis, rencana kerja dan anggaran serta rencana bisnis anggaran;
 - b. Penyusunan rencana kebutuhan barang dan rencana pemeliharaan barang;
 - c. Pengkoordinasian penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran serta rencana bisnis anggaran;
 - d. Pelaksanaan monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran serta rencana bisnis anggaran;
 - e. Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian, keuangan dan asset;
 - f. Pelaksanaan pengelolaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;
 - g. Pelaksanaan publikasi kegiatan dan pengaturan acara;
 - h. Pelaksanaan pengelolaan teknologi informasi kesehatan;
 - i. Pelaksanaan pengelolaan kearsipan data dan informasi;
 - j. Pelaksanaan penatausahaan, penyetoran dan pelaporan penerimaan retribusi;
 - k. Pengkoordinasian penyusunan laporan keuangan, kinerja, kegiatan dan akuntabilitas;
 - l. Pelaksanaan kegiatan kehumasan dan pemasaran;
 - m. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
3. Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan
- Mempunyai tugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pelayanan medik dan keperawatan.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan mempunyai fungsi :
- a. Mengelola dan mengkoordinasikan fungsi dan jenis pelayanan medik dan pelayanan asuhan keperawatan;
 - b. Melaksanakan evaluasi, pengendalian dan pengawasan serta melaporkan kinerja sumber daya manusia dibidang pelayanan medik dan keperawatan;
 - c. Mengawasi pelaksanaan kegiatan pelayanan medik dan promotif, preventif dan kuratif;

- d. Menyusun dan mengembangkan program kegiatan dan kebijakan pelayanan medik dan keperawatan
- e. Menyusun dan mengajukan kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana pelayanan medik
- f. Melakukan tata organisasi instalasi di bidang pelayanan medik meliputi spesialis mata, pelayanan rawat inap, respiratory intensive care unit, pelayanan bedah dan lainnya;
- g. Pemberian petunjuk/bimbingan untuk melaksanakan tugas bagi tenaga medis dan tenaga keperawatan
- h. Penyusunan laporan kegiatan monitoring dan evaluasi;
- i. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

4. Seksi Penunjang Medik

Mempunyai tugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pelayanan medik. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, seksi pelayanan medik mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan urusan administrasi seksi penunjang medik;
- b. Melaksanakan fungsi pelayanan penunjang medik;
- c. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja dan sumber daya manusia seksi penunjang medik;
- d. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan penunjang medik;
- e. Melakukan pengendalian dan pengawasan sumber daya manusia dan sarana penunjang medik;
- f. Menyusun program kegiatan dan kebijakan penunjang medik;
- g. Menyusun rencana kebutuhan logistik, sarana prasarana;
- h. Melaksanakan tata organisasi instalasi di bidang penunjang medik unit rekam medik, laboratorium, apotik, gizi dan kesehatan lingkungan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

c. Visi dan Misi Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan

Visi RSK. Mata Masyarakat adalah “Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu pusat

pelayanan kesehatan mata terbaik di Indonesia”

Sejalan dengan perkembangan Provinsi Sumatera Selatan yang semakin pesat, maka sudah sepatutnya diimbangi dengan derajat kesehatan masyarakat Provinsi Sumatera Selatan yang semakin baik. Sebagai salah satu pelaksana upaya kesehatan masyarakat yang sedang berkembang, dengan didukung fasilitas kesehatan yang semakin canggih, modern dan lengkap maka Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat mempunyai visi untuk menjadi “ Salah Satu Pusat Pelayanan Kesehatan Mata Terbaik di Indonesia”

Misi adalah merupakan suatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan seluruh jajaran organisasi dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui keberadaan dan peran dari Rumah Sakit Khusus Mata. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukan, kapan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Misi RS Khusus Mata adalah:

1. Memberikan kepuasan kepada pelanggan (pasien) melalui pelayanan yang bermutu, profesional dan terjangkau.
2. Menjalin kerjasama lintas sektor dan swasta untuk meningkatkan peran serta aktif masyarakat dalam upaya pencegahan kebutaan dan gangguan penglihatan.
3. Melakukan perbaikan terus menerus sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
4. Menunjang tercapainya tujuan pendidikan profesi kedokteran dan tenaga kesehatan lainnya

C. GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT KHUSUS MATA MASYARAKAT PROVINSI SUMATERA SELATAN

RSK Mata Masyarakat Prov. Sumsel dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh potensi sebagai berikut:

a. Gambaran Umum

Nama Rumah Sakit : Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan

Alamat : Jl. Kol. H. Burlian km.6 Kelurahan Sukabangun,
 Desa/Kec. Sukarami, Kota Palembang Provinsi
 Sumatera Selatan. Kode Pos 30151

Telepon : 0711-5612838

Fax : 0711-5612838

Website : rs.matapalembang@yahoo.co.id

Direktur Rumah Sakit : dr. Lady Kavotiner, Sp.M., MARS

Kelas Rumah Sakit : B

Nomor Registrasi RS : 03022200317850003

Nomor dan tanggal izin operasional : 447/DPMPTSP.V/X/2017; Tanggal 2 Agustus 2022

Luas Tanah : 10.948 m²

Luas Bangunan : 4.646 m²

Standar kualitas pelayanan : Akreditasi Paripurna

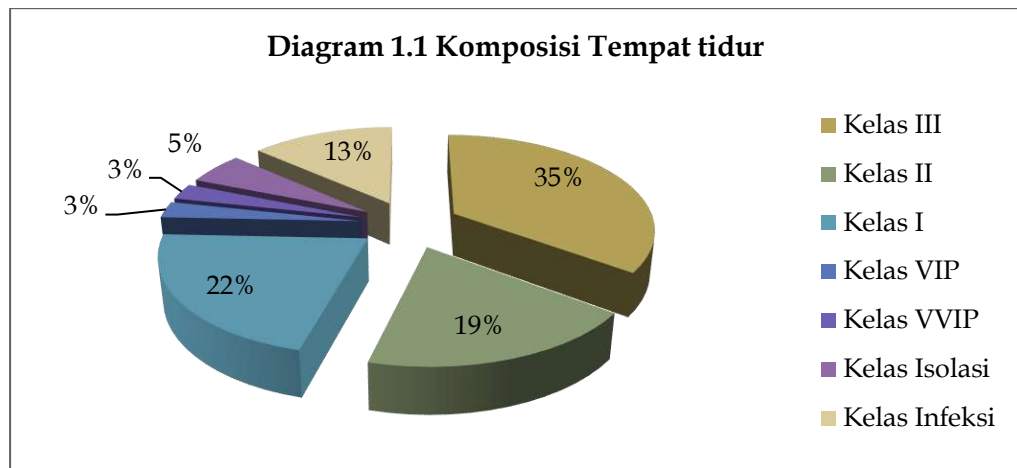
b. Jenis Pelayanan

1. Rawat Jalan

- Poli Umum
- Poli VIP
- Poli Diagnostik
- Poli Glaukoma
- Poli Infeksi dan Immunologi (IIM)
- Poli Lensa, Kornea dan Bedah Refraktif
- Poli Lensa Kontak (Refraksi)
- Poli Neurooftalmologi
- Poli Pediatrik Oftalmologi dan Strabismus
- Poli Penyakit Dalam
- Poli Rekontruksi, Onkologi dan Okuloplasti
- Poli Vitreoretina
- Unit Gawat Darurat (UGD)
- Laboratorium
- Kamar Operasi (ODC)
- Lasik

2. Rawat Inap

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur nomor: 188.4/0159/RSKMM/IX/2022 tanggal 28 September 2022, jumlah tempat tidur rumah sakit adalah 37 tempat tidur yang terdiri dari : Kelas III = 13 TT, Kelas II = 7 TT, Kelas I = 8 TT, VIP = 1 TT, VVIP = 1 TT, Ruang Isolasi : 2 TT dan Ruang Infeksi : 5 TT, seperti pada diagram di bawah ini:



Tabel 1.1 Kapasitas tempat tidur berdasarkan kelas di UPTD RSKMM tahun 2024

No.	Tempat Tidur (TT)	Jumlah
1	VVIP	1
2	VIP	1
3	Kelas I	8
4	Kelas II	7
5	Kelas III	13
6	Ruang Isolasi	2
7	Ruang Infeksi	5
Jumlah Total		37

Sumber Data : Surat Keputusan Direktur nomor: 188.4/0159/RSKMM/IX/2022

c. Sumber Daya

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Seluruh sumber daya yang ada di rumah sakit diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat memiliki 113 orang tenaga ASN yang terdiri dari 109 Pegawai Negeri Sipil dan 4 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Sedangkan pegawai Non ASN sebanyak 51 orang terdiri dari 47 orang tenaga honorer

dan 4 orang tenaga Badan Layanan Umum Daerah da 4 (empat) orang tenaga kontrak profesional. Dengan seluruh jumlah sumber daya yang ada di rumah sakit diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Profil ketenagaan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Rekapitulasi SDM RS Khusus Mata Masyarakat
Berdasarkan Jenis Pendidikan

No.	Jenis Pendidikan	Status Kepegawaian						
		PNS	CPNS	PPPK	Dokter Kontrak	Honorer	BLUD	Jumlah
A.	TENAGA MEDIS							
	DOKTER SPESIALIS							
1	Dokter Spesialis Mata	6			2		2	10
2	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1						1
3	Dokter Spesialis Patologi Klinik				1			1
4	Dokter Spesialis Anestesi	1			1			2
	Jumlah	7			4		2	13
	SUB SPESIALIS							
5	Dokter Sp Mata Sub Spesialalis Vitrio Retina (K)	1						1
	Jumlah	1						
	UMUM							
6	Dokter Umum	7				2		9
	Jumlah	7				2		
	TENAGA KEPERAWATAN							
7	D III Keperawatan	39				5		45
8	D3 Kebidanan					1		
9	SI Kep	4						4
10	SIKepNers	11				2		13
11	S2 Magister Keperawatan	1						
	Jumlah	55				7		62
B	TENAGA KEFARMASIAN							
12	DIII Farmasi	2		2				4
13	S I Apoteker	3						3
14	SI Farmasi						1	
	Jumlah	5		2		1	1	7
F	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT							
15	S I SKM	9				2		

	Jumlah	9				2		
G	TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN							
16	S1 SKL						1	1
	Jumlah						1	
H	TENAGA GIZI							
17	D IV Gizi	1						1
18	S I Gizi					1		1
	Jumlah	1				1		2
I	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS							
19	D IV Anastesi	2						2
20	D III Refraksionis	3				3		6
21	D.IV Amak	1						1
22	DIII Amak	3						3
23	Perekam Medis			1		2		
	Jumlah	9		1		5		12
J	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA							
24	D III Elektromedik			1				1
	Jumlah			1				1
K	TENAGA LAINNYA							
25	S2 Magister Administrasi Rumah Sakit	2						2
26	S2 Magister Kesehatan Masyarakat	2						2
27	S2 Magister Saint	3						1
28	S1 Sosial	2						2
29	DIII Akuntansi							
30	SI Ekonomi Akuntansi	1				6		7
31	SI Ekonomi Manajemen	2				2		4
32	S I Pendidikan					1		
33	S I Hukum	1				1		1
34	S I Sistem Informasi					5		5
35	SI Tehnik Informatika					2		2
36	D3 Manajemen INFORMATIKA					1		1
37	SI Administrasi					2		2
38	SMA	2				8		10
39	SI Teknik					1		1
	Jumlah	15						
	Jumlah Total Tenaga SDM	109	0	4	4	47	4	168

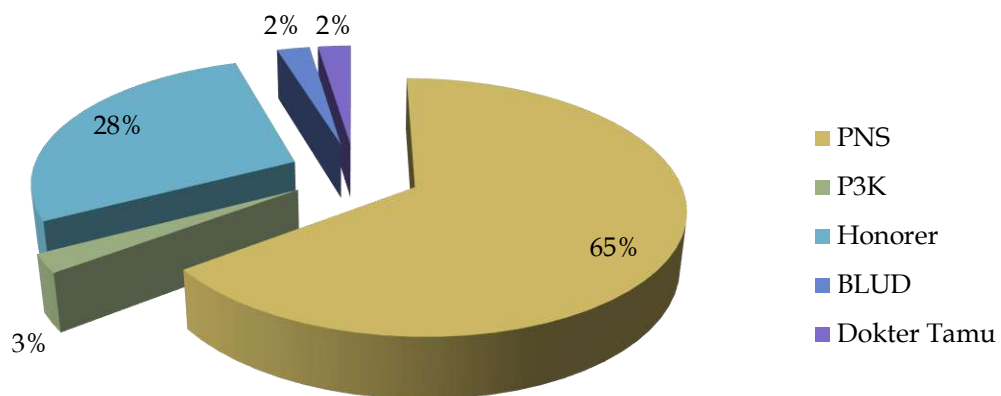
Sumber: Unit Kepegawaian

Tabel 1.3 Rekapitulasi SDM RS Khusus Mata Masyarakat Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	StatusKepegawaian	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	PNS	109	64,88%
2.	CPNS	0	0.00%
3.	P3K	4	2.38%
4.	Honorar	47	27,97%
5.	BLUD	4	2.38%
6.	Dokter Kontrak/ Part time	4	2.38%
TOTAL		168	100%

Sumber: Unit Kepegawaian

Diagram 1.2 Komposisi SDM berdasarkan status kepegawaian



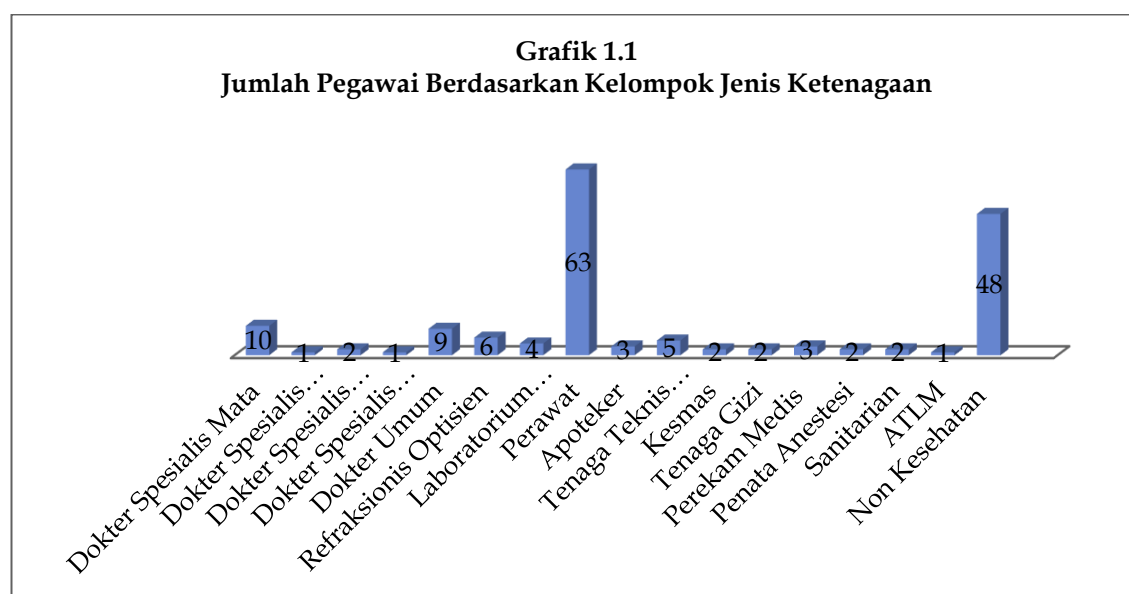
Per Desember 2024

Tabel 1.4 Rekapitulasi SDM RSKMM Berdasarkan Kelompok Jenis Ketenagaan

No.	JENIS TENAGA	JUMLAH (Orang)	PERSENTASE
1.	Dokter Spesialis Mata	10	5,95%
2.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1	0,60%
3.	Dokter Spesialis Anestesi	2	1,19%
4.	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1	0,60%
5.	Dokter Umum	9	5,36%
6.	Refraksionis Optisien	6	3,57%
7.	Laboratorium Kesehatan	4	2,38%
8.	Perawat	63	37,50%
9.	Apoteker	3	1,79%

10.	Tenaga Teknis Kefarmasian	6	2,98%
11.	Kesmas	2	1,19%
12.	Tenaga Gizi	2	1,19%
13.	Perekam Medis	3	1,79%
14.	Penata Anestesi	2	1,19%
15.	Sanitarian	2	1,19%
16.	Ahli Teknisi Elektromedik	1	0,60%
17.	Non Kesehatan	51	28,57%
	TOTAL	168	100,00%

Sumber : Unit Kepegawaian (PerDesember2024)



Tabel 1.5
Rekapitulasi SDM RSKMM Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No.	Pangkat	Golongan	Jumlah Pegawai
1.	PEMBINA UTAMA	IV.e	0
2.	PEMBINA UTAMA MADYA	IV.d	0
3.	PEMBINA UTAMA MUDA	IV.c	2
4.	PEMBINA TINGKAT 1	IV.b	4
5.	PEMBINA	IV.a	7
6.	PENATA TINGKAT 1	III.d	26
7.	PENATA	III.c	21
8.	PENATA MUDA TINGKAT 1	III.b	14
9.	PENATA MUDA	III.a	5
10.	PENGATUR TINGKAT 1	II.d	30
11.	PENGATUR	II.c	0

12.	PENGATUR MUDA TINGKAT 1	II.b	0
13.	PENGATUR MUDA	II.a	0
14.	JURU TINGKAT 1	I.d	0
15.	JURU	I.c	0
16.	JURU MUDA TINGKAT 1	I.b	0
17.	JURU MUDA	I.a	0
20	Pengatur/VII (P3K)	VII	4
Jumlah			113 Orang

Sumber : Unit Kepegawaian

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu sumber daya upaya pelaksanaan kinerja, adapun sarana dan prasarana Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan yaitu :

1. Bangunan Gedung

Terletak di pusat Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan dekat dengan pusat pemerintahan dan fasilitas gedung pemerintah yang lainnya. Memiliki luas tanah +10.948 m² dengan luas bangunan (Perkantoran dan Pelayanan) Bangunan seluas 4.646 m².

2. Alat Transportasi

Kendaraan operasional yang dimiliki Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 11 unit yang terdiri dari mobil Ambulance 3 unit, 3 Unit Mobil Operasional dan 5 Unit kendaraan roda dua.

3. Jumlah Tempat Tidur

Jumlah tempat tidur yang tersedia di Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 37 tempat tidur.

4. Peralatan Medis Penunjang pelayanan

Untuk mencapai sasaran program dan mewujudkan visi serta misi rumah sakit, upaya-upaya yang telah dilakukan Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan adalah dengan penambahan serta penggantian peralatan kedokteran yang ada, terutama peralatan kedokteran untuk menunjang kegiatan di Unit Rawat Jalan, Unit Kamar Operasi, dan Ruang Rawat Inap.

Peralatan medis yang dimiliki Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan sudah sangat memadai

sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan secara bertahap terus meningkatkan kualitas pelayanan melalui penambahan alat-alat penunjang medis yang canggih dalam rangka pemeriksaan dan penatalaksanaan kelainan pada mata, antara lain Mesin Fakoemulsifikasi (Alat Operasi Katarak Tanpa Jahitan), Mesin Vitrektomi (Alat Operasi pada Kelainan Retina), Alat LASIK (Operasi Mata Minus), ND-Yag Laser, Laser Retina, Perimetri (Alat pengukur lapang pandang), Funduskopi, OCT, USG, NCT (Alat pengukur tekanan bola mata), serta Biometri.

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian peralatan medis dan sarana yang dimiliki oleh RSKMM saat ini adalah sebagai berikut :

NO	LOKASI	NAMA ALAT
1	POLI RAWAT JALAN	Humphrey Field, Visulas YAG III Laser, Perimetri, Laser Retina, Blood Pressure Monitor, Electrocardiograph, Sphygmomanometer, Timbangan Badan, Film Viewer, Proyektor, Non Contact Tonometry (NCT), Slit Lamp, Auto Kerato Refractometer, Optical Coherence Tomography (OCT), IOLMaster 700, B Scan, USG & Biometer, Biometri A-Scan, Foto Fundus, Auto Kerato Refractometer, Lensometer
2	POLI VIP	Slit Lamp, Auto Kerato Refractometer, Proyektor, Slit Lamp, Blood Pressure Monitor
3	UGD	Defibrillator, AED, Nebulizer, Sphygmamometer, Pulse Oxymeter, Alat Hisap Medik (Suction Pump), Lampu operasi, Examination lamp / L Operasi, Regulator Oksigen (Flowmeter), Regulator Oksigen (Flowmeter), Oxygen Concentrator, Bed Side Monitor, Electrocardiograph, Thermometer Digital, Timbangan Analog, Slit Lamp
4	LABORATORIUM	Centrifuge, Medical Refrigerator, Blood Pressure Monitor, Micropipet, Mikroskop Lab, Analytical Balance, Hematologi Analyzer, Sphygmomanometer, Water bath, Mixer, Dry Chem
5	RUANG RAWAT INAP	Defibrillator, Regulator Oksigen (Flowmeter), UV Steril, Blood Pressure Monitor, Slit Lamp, Timbangan Badan, Regulator Oksigen (Flowmeter), Syringe Pump,
6	OPTIK	Lenso Meter, Auto Kerato Refractometer
7	CSSD	Autoclave
8	KAMAR OPERASI	Meja Operasi, Microkeratome, Laser Lasik, Topography, Proyektor, Defibrillator, Regulator Oksigen (Flowmeter), Bed Side Monitor, Mikroskop Bedah, Alat Hisap Medik (Suction Pump), Phaco, Cryo, Biometri A-Scan, Mesin Anaesthesia, Vaporizer, Constellation, Electro Surgery Unit, Examination Lamp, Blanket Warmer, Medical Refrigerator,

9	FARMASI	Medical Refrigerator
10	RUANG WETLAB	Phaco, Mikroskop Bedah
11	RUANG K3	Sphygmomanometer, Blood Pressure Monitor, Timbangan Badan

Sumber : Laporan Teknisi Elektromedis

5. Penambahan Pelayanan Kedokteran / Alat Kesehatan.

Pada tahun 2024 terdapat 2 alat kesehatan tercanggih yang baru dimiliki oleh RSK.Mata Masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan mata dan mewujudkan misi Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu rumah sakit mata terbaik di Indonesia, yaitu :

- ✓ Laser Retina Iridex Pascal Synthesis 577 (Teknologi Yellow Laser).



Adapun keunggulan alat ini adalah :

Bagi Pasien:

1. Pasien retina yang dilakukan treatment dengan Pascal Photocoagulator telah terbukti secara klinis melalui beberapa publikasi ilmiah memberikan efek painless dibandingkan laser-laser brand lain.
2. Hasil treatment laser dengan menggunakan Pascal Photocoagulator memiliki panas yang seragam (jejas laser), sehingga efek terapeutik yang maksimal pun bisa tercapai bagi pasien.
3. Dengan kecepatan Pattern Scanning Laser pada Pascal Photocoagulator, tindakan treatment pada pasien-pasien diabetic retinopathy yang menjalankan terapi PRP bisa dilakukan hanya dalam 1 sesi. Pada laser lain tindakan PRP ini harus dilakukan dalam beberapa sesi, yang berarti pasien harus datang beberapa kali ke rumah sakit/klinik.

4. Dengan panjang gelombang 577 nm memungkinkan laser untuk dapat menembus media yang keruh secara maksimal seperti ketika terjadi kekeruhan Vitreus karena pendarahan dsb, serta karna adanya katarak yang menghalangi media laser. dengan panjang gelombang 577 nm juga dapat memaksimalkan penyerapan panas pada retina sehingga akan menstimulasi pertumbuhan sell.

Bagi Dokter:

1. Pascal Photocoagulator merupakan pioner dalam Pattern Scanning Laser di dunia, dan sampai saat ini masih menjadi GOLD STANDARD dalam terapi laser pasien-pasien retina oleh para Ahli Retina di dunia dan di Indonesia.
2. Pascal Photocoagulator merupakan satu-satunya Laser Phtocoagulator yang memiliki 3 Galvo dan 4 Fiber Beam yang berperan dalam menjaga keseragaman panas yang dihantarkan ke pasien sehingga bisa memberikan hasil treatment yang sangat baik dan kecepatan laser yang lebih cepat dibandingkan dengan laser multispot brand lain di market.
3. Pascal Synthesis Photocoagulator merupakan Pascal generasi terbaru yang memberikan tampilan User Interface yang sangat user friendly yang membantu Dokter dalam pengoperasian Pascal.
4. Pascal Photocoagulator merupakan pioner dalam pengaplikasian konsep short pulse duration dengan meminimalkan exposure time sehingga Dokter bisa melakukan treatment laser secara nyaman karena pasien secara umum tidak akan merasakan nyeri (painless).
5. Pascal Photocoagulator memiliki fitur Endpoint Management yang merupakan alternatif treatment pada kasus-kasus Makula dan sudah teruji secara klinis.
6. Pascal Photocoagulator memiliki fitur PSLT yang merupakan fitur alternatif treatment untuk kasus-kasus Glukoma Sudut Terbuka dan sudah teruji secara klinis.
7. Pascal merupakan satu-satunya Laser Treatment yang mengkombinasikan fitur treatment untuk retina dan glukoma, hal

ini akan menjadi suatu investasi yang baik bagi Dokter dan manajemen RS dimana cukup menginvestasi pada satu produk untuk mengakomodir Retina dan Glaukoma. Hal ini pun menghindari investasi lebih dari 1 produk laser untuk memberikan treatment retina dan glukoma.

✓ Perimetri Visual Field Analyzer



Rumah Sakit Mata dalam melaksanakan pelayanan kesehatan mata sebelumnya telah memiliki alat perimetri, namun dalam penggunaannya terjadi kerusakan alat dan discontinue sparepart sehingga Rumah Sakit memerlukan alat perimetri yang baru.

Dengan mempertimbangkan keunggulan dari beberapa alat perimetri yang tersedia dan ditawarkan kepada Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat, maka diputuskan untuk membeli Perimetri Visual Field Analyzer (model Henson 9000) dimana perimetri ini memiliki banyak kesamaan antara keluaran Zeiss HFA dan Henson 9000, namun Henson mencapai titik yang sama lebih cepat, dengan algoritme pengujian canggih yang dioptimalkan untuk deteksi glaukoma dan meminimalkan waktu pengujian. Semakin lama waktu tes, maka hasilnya semakin kurang dapat diandalkan karena kelelahan pasien berdampak besar pada hasil.

Jika seorang pasien melewati satu titik pada tes skrining HFA, ada godaan bagi operator/dokter untuk mengabaikan hal ini daripada melakukan tes lapangan pandang kedua. Dengan Henson 9000, titik yang hilang dapat diuji ulang dan mungkin terbukti positif palsu. Di sisi lain, jika kesalahan tersebut terlewat lagi, pengujian

dapat diperluas untuk menguji lebih banyak titik di area tersebut, sehingga dapat menunjukkan adanya cacat awal yang seharusnya terlewatkan. Tidak perlu menghabiskan waktu melakukan tes tambahan untuk menyelidikinya.

Dalam hal pemantauan glaukoma, tes Henson ZATA menggunakan data sebelumnya, sedangkan HFA tidak. Hasilnya adalah waktu tes yang lebih singkat dan kecemasan pasien berkurang karena mereka kehilangan lebih sedikit poin. Selain itu, untuk pasien dengan area kehilangan lapang pandang yang padat, Henson menggunakan algoritma yang dimodifikasi dan tidak menghabiskan banyak waktu untuk mencoba menentukan ambang batas di area yang tidak dapat memberikan respons yang baik.

D. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

1. Permasalahan Pelayanan Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan

Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tantangan yang cukup berat dalam perannya sebagai pemberi pelayanan kesehatan mata. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan yang baik dan kompetisi ketat antar rumah sakit pemerintah dan swasta. Kedepan RS. Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan akan terus berbenah dan memperbaiki kinerja sehingga terwujud Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan sebagai pusat Pelayanan Kesehatan Mata Terbaik di Indonesia.

Sesuai dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan maka ada beberapa kondisi yang harus diperhatikan dan bahkan diantisipasi agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan, adapun kondisi-kondisi yang perlu diperhatikan antara lain :

Tabel 1.6
Pemetaan Permasalahan

No	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)
1	Adanya Kesulitan dalam mengakses layanan bagi pasien ke Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Prov. Sumsel	1. Sistem rujukan berjenjang yang diterapkan BPJS masih menjadi kesulitan masyarakat dalam mengakses pelayanan di Rs Khusus Mata Masyarakat mengingat pasien diharuskan dulu untuk dilayani pada fasilitas layanan kesehatan yang ada di Dinasnya masing-masing 2. Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang masih belum memadai
2	Belum optimalnya pelayanan bagi pasien untuk pemeriksaan laboratorium	1. Sarana dan prasarana RS yang memerlukan pengembangan 2. Belum tersedianya tenaga radiografer

Permasalahan yang dihadapi Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu :

1. Permasalahan Internal :

- a. Masih terbatasnya sarana/prasarana dan peralatan kesehatan sehingga menghambat kelancaran pelayanan yang diberikan, kondisi sarana dan prasarana yang tidak sebanding dengan tuntutan pengembangan pelayanan mengharuskan Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan untuk mengoptimalkan sarana/prasarana dan alat kesehatan yang ada dan perlu pengembangan dan pengadaan sarana/prasarana dan alat kesehatan yang baru.
- b. Masih kurangnya kinerja dan motivasi kerja pegawai yang berdampak kepada capaian kinerja dan pengembangan kualitas pelayanan RS, pengembangan SDM yang belum optimal sangat perlu dilakukan baik melalui pendidikan maupun pelatihan dan pengembangan budaya kerja di lingkungan internal RS.

- c. Belum terintegrasi dan optimalnya SIM RS yang dapat menyediakan seluruh data pelayanan dengan cepat dan akurat yang berakibat kurang optimalnya pelayanan, pelaporan, transparansi, akuntabilitas serta responsibilitas.

2. Permasalahan Eksternal :

1. Surat Edaran dari BPJS kesehatan bulan juli tahun 2018 tentang rujukan berjenjang sehingga klaim RS ke BPJS menurun sehingga pendapatan RS tidak maksimal.
2. Tantangan adanya regulasi yang mengatur RS Khusus dapat menampung pasien 40% dari TT diluar kekhususannya.
3. Tuntutan masyarakat terhadap peningkatan pelayanan publik yang semakin melayani.

2. Isu – Isu Strategis

Penentuan isu-isu strategis Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dilakukan dengan melakukan identifikasi peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang lebih lanjut akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan SWOT.

a. Kekuatan (Strength)

1. Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan merupakan rumah sakit kelas B dan merupakan satu-satunya rumah sakit khusus mata milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
2. Area/lahan rumah sakit yang cukup luas sehingga memungkinkan untuk pengembangan rumah sakit.
3. Lokasi yang strategis terletak di ibukota provinsi, sebagai pusat rujukan kesehatan mata di Provinsi Sumatera Selatan.
4. Memiliki gedung yang representative dan lengkap, tempat parkir luas, tersedianya fasilitas umum seperti mushola da kantin.
5. Tersedianya pelayanan medis umum dan spesialis untuk rawat jalan yang bias dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan

b. Kelemahan (Weaknesses)

1. Jumlah SDM kesehatan masih kurang terutama untuk tenaga anesthesia, Patologi Klinis dan Radiologi.

2. Sarana dan prasarana rumah sakit yang masih memerlukan pengembangan dalam rangka pelayanan kesehatan yang optimal.
- c. Peluang (Opportunities)
1. Meningkatnya kualitas penduduk yang ditandai dengan meningkatnya pemahaman terhadap pentingnya kesehatan mata dan dampak yang ditimbulkan akibat gangguan kesehatan mata.
 2. Adanya dukungan pemerintah Dinas terhadap Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan melalui program Operasi Katarak Gratis CSR dari Badan Usaha Milik Dinas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
- d. Ancaman (Threats)
1. Semakin banyaknya rumah sakit dan klinik swasta yang memberikan pelayanan kesehatan mata kepada masyarakat
 2. Masih berkembangnya pola pengobatan tradisional untuk kesehatan mata.

Berdasarkan analisis diatas, dapat disimpulkan isu strategis yang akan ditangani Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat dalam 3 (tiga) tahun kedepan adalah :

1. Melengkapi SDM dokter terutama dokter sub spesialis mata guna mendukung standar RS layanan kesehatan mata.
2. Mengembangkan pelayanan penunjang kesehatan, seperti layanan patologi klinis dan radiologi serta layanan lainnya.
3. Melakukan pelatihan dan pendidikan keahlian bagi tenaga kesehatan dalam ilmu kesehatan mata yang semakin lama semakin berkembang.
4. Melengkapi sarana dan prasarana baik gedung maupun alat kesehatan sesuai standar, dimana banyak alat-alat kesehatan yang sudah berumur tua, sehingga sering mengalami kerusakan

E. Layanan Unggulan dan Inovasi RSK. Mata Masyarakat

A. Layanan Unggulan

UPTD RSKMM sesuai dengan tugasnya yaitu menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan mata yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan

memiliki 3 Program Layanan Unggulan Rumah Sakit, Yaitu :

1. Pelayanan Vitreo-Retina (Operasi Vitrectomy)
2. Pelayanan Pediatric Ophthalmology dan Strabismus
3. Pelayanan Operasi Lasik

B. Inovasi Rumah Sakit

Inovasi “Penanggulangan dan Gangguan Refraksi Bagi Siswa” merupakan inovasi pengembangan dari kegiatan-kegiatan accidental screening anak-anak sekolah SD, SMP , SMA di tahun 2019 berdasarkan situasi dimana stakeholder memerlukan pendampingan pemeriksaan dengan screening gangguan refraksi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar , Berdasarkan pemeriksaan tim kesehatan mata Rumah Sakit Khusus Mata provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 terhadap siswa SD, SMP, SMA/SMK di kota Palembang, didapatkan sekitar 40% siswa mengalami gangguan refraksi.

Oleh karena itu, Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan sebagai rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan mata di wilayah Provinsi Sumatera Selatan, mengambil bagian untuk ikut mencegah, mendeteksi dan menurunkan angka kejadian gangguan refraksi pada anak usia sekolah. Program yang dikembangkan adalah Program Penanggulangan Gangguan Refraksi Bagi Siswa” atau disebut dengan “PENGGARIS”. Dengan program “PENGGARIS” diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rangka mencegah dan menurunkan angka kejadian miopia pada anak usia sekolah di wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

F. Landasan Hukum

1. Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Permenpan No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Keputusan Menteri Kesehatan No.129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
5. Pergub No.5 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026;
6. Pergub No.24 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan;
7. Keputusan Kepala Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan No. 188.4/31/RSKMM/II/2022 tentang Penetapan Layanan Unggulan Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan;
8. Pergub No.7 Tahun 2024 tentang Pola Tata Kelola, Standar Pelayanan Minimal dan Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan;

G. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Istansi Pemerintah (LKjIP) RSK Mata Masyarakat Prov. Sumsel Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- Kata Pengantar
- Ikhtisar Eksekutif
- Daftar Isi
- **BAB I. Pendahuluan**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi,dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **BAB II. Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

- **BAB III. Akuntabilitas Kinerja**

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan

target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dan ditambahkan solusi kegagalan atau penurunan kinerja sebagai bentuk Rencana Aksi, dari setiap sasaran strategis.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **BAB IV. Penutup**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan

Menempatkan kesejahteraan masyarakat menjadi sebuah tujuan pembangunan, merupakan harapan yang besar dalam pembangunan daerah. Hal ini harus mampu dipertanggungjawabkan segenap pemangku kepentingan (Pemerintah daerah, *stakeholder*, dan masyarakat) secara konsisten dan sungguh-sungguh. Penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah.

Pada saat ini Provinsi Sumatera Selatan sedang melaksanakan Perubahan RPJMD Tahun 2019-2023 dan berakhir pada tahun 2023. Beberapa capaian pembangunan telah dicapai dalam beberapa tahun ini, yang pastinya sudah mulai dirasakan masyarakat Sumatera Selatan. Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang didukung oleh pembangunan sosial dan budaya, memberikan dampak yang cukup signifikan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Provinsi Sumatera Selatan.

Sesuai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, mengamanatkan Kepada Daerah untuk menyusun Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) untuk jangka 20 Tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) untuk jangka 5 Tahun, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk jangka 1 Tahun.

Pada saat ini Provinsi Sumatera Selatan sedang melaksanakan Perubahan RPJMD Tahun 2019-2023, sehingga Kepala Daerah berakhir masa jabatannya pada Tahun 2023. Dengan adanya amanat Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Menjadi Undang-Undang dalam pasal 201 ayat (9) menyatakan bahwa untuk mengisi kekosongan jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota yang berakhir masa jabatannya tahun 2022

dan 2023, diangkat penjabat Gubernur, penjabat Bupati, dan penjabat Walikota sampai dengan terpilihnya Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota melalui Pemilihan serentak nasional pada tahun 2024.

Berdasarkan pernyataan tersebut jabatan Kepala Daerah Provinsi Sumatera Selatan diisi oleh Penjabat Gubernur sebagai pengganti Gubernur yang masa jabatannya sudah berakhir di tahun 2023. Hal ini ditindaklanjuti dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPD) Bagi daerah dengan masa jabatan Kepala Daerah berakhir pada tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru. Dengan adanya peraturan tersebut diharapkan sebagai jembatan bagi penyusunan dokumen Perencanaan bagi daerah yang berakhir di Tahun 2023. Hal ini sebagai jembatan Pemerintah Daerah yang harus menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah tahunan (RKPD), yang selanjutnya menjadi pedoman penyusunan rancangan KUA-PPAS sebagai rangkaian dalam penyusunan APBD.

Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Sumatera Selatan disusun berdasarkan visi dan misi RPJPD Provinsi Sumatera Selatan, memperhatikan analisis sasaran pokok dan arah kebijakan RPJPD Provinsi Sumatera Selatan serta isu strategis aktual yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan. RPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026, merupakan pelaksanaan periode keempat (Tahap ke-IV) dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025.

Visi RPJPD Provinsi Sumatera Selatan adalah “Sumatera Selatan Unggul dan Terdepan Tahun 2025”. Dari visi dan misi jangka panjang tersebut, dengan melihat hasil Evaluasi RPJMD dapat dirumuskan tujuan dan sasaran sebagai dasar untuk menentukan strategi dan arah kebijakan pembangunan selama Tahun 2024-2026. Dengan perkembangan regulasi nasional, salah satunya ditetapkannya Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang kemudian dimutakhirkan melalui Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Regulasi ini, secara signifikan mengubah struktur dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan penganggaran menjadi dasar dokumen RPD Provinsi Sumatera Selatan dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Dengan ini, penyusunan RPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 dilaksanakan sebagai pedoman dan penyambung atas implementasi periode terakhir RPJPD Provinsi Sumatera Selatan. Sehingga RPD ini digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana pembangunan tahunan, Tahun 2024, 2025 dan 2026.

Pemerintah daerah Provinsi Sumatera Selatan harus mengupayakan langkah/strategi agar mampu menghasilkan sistem pemerintahan yang handal, efektif dan efisien. Salah satunya adalah perumusan kebijakan pembangunan sesuai dengan prioritas dan kebutuhan masyarakat, yang harus dituangkan dalam dokumen rencana pembangunan daerah (RPD) dan dilaksanakan secara professional dan akuntabel. Dengan ini penyusunan RPD, diharapkan dapat mengakselerasi percepatan pembangunan dan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 dan mengantisipasi adanya isu terjadinya resesi ekonomi global. Sehingga percepatan pembangunan dapat dilaksanakan, target pembangunan daerah di Provinsi Sumatera Selatan dapat tercapai, dan masyarakat Sumatera Selatan semakin sejahtera.

Penyusunan dokumen RPD Provinsi Sumatera Selatan perlu menyelaraskan dengan dokumen-dokumen Nasional, Provinsi dan Daerah sehingga menghasilkan dokumen yang selaras, sinergis dan tepadu. Berikut penjabaran keterkaitan antar dokumen perencanaan, adapun keterkaitan antara RPD dan dokumen perencanaan lainnya dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1
Hubungan Antara RPD dengan Dokumen Perencanaan



Renstra Perangkat Daerah merupakan bagian dari RPD yang tidak bisa dipisahkan, karena pada dasarnya Renstra Perangkat Daerah merupakan bagian dari RPD. Sasaran RPD termasuk program prioritas akan dicapai melalui Renstra Perangkat Daerah selama tiga tahun. Implementasi dari RPD Provinsi Sumatera Selatan dituangkan didalam Renstra masing-masing Perangkat Daerah sesuai tugas dan fungsinya. Kepala Perangkat Daerah bertanggungjawab terhadap pencapaian sasaran Renstra Perangkat Daerah yang harus dipertanggungjawabkan setiap tahun dan akhir masa jabatan.

Secara teknis penyusunan Renstra Perangkat Daerah yang disusun oleh Perangkat Daerah dibawah koordinasi BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan. Renstra PD memuat gambaran umum pelayanan, isu strategis, tugas pokok dan fungsi, tujuan dan sasaran, strategi dan arah kebijakan, serta program dan kegiatan PD disertai dengan indikator kinerja utama dan kerangka pendanaan selama 3 (tiga) Tahun.

Dalam penyusunannya Perangkat Daerah harus berdasarkan kewenangan Perangkat Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, memperhatikan Renstra 2020-2024 serta isu strategis yang berkembang. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan target kinerja berdasarkan hasil evaluasi kinerja Renstra PD sampai dengan tahun 2022. Renstra PD kemudian dijabarkan dalam pelaksanaan program tahunan dalam Rencana Kerja PD (Renja PD) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang dilengkapi dengan kebutuhan pendanaan dan sumber pendanaan.

Setiap program dan kegiatan dalam Renstra kemudian dinyatakan dalam suatu indikator kinerja yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berjangka waktu (karakteristik kualitatif indikator kinerja). Penetapan indikator program dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan program dan kegiatan-kegiatan yang mendukung program tersebut.

Penetapan Kinerja BLUD RSKMM Tahun 2024-2026 disusun berdasarkan Renstra BLUD RSKMM sesuai Surat Keputusan Gubernur Nomor 07 tahun 2024 tentang Penetapan Renstra BLUD RSKMM tahun 2024-2026 dan IKU BLUD RSKMM Tahun 2024-2026 sesuai Surat Keputusan Direktur Nomor: 455/016/RSKMM/II/2024 tanggal 4 Januari tahun 2024 tentang Penetapan IKU BLUD RSKMM tahun 2024 guna menyusun LKJIP Tahun 2024.

Tabel II.1
Tujuan dan Sasaran Renstra RS. Khusus Mata Masyarakat Prov. Sumsel

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran pada tahun ke-		
					2024	2025	2026
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Mata	1. Menurunnya Angka Komplikasi Operasi	1. Presentasi Tindakan Operasi	% Hari	100	100	100
		2. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan	2. AV LOS (Length Of Stay)	%	6	7	8
			3. Persentase BOR (Bed Occupation Rate)		70	75	80
2	Meningkatnya Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Mata di Rumah Sakit	Meningkatnya Akses Masyarakat Terhadap RS Khusus Mata	Persentase pasien mata terkontrol	%	100	100	100
3	Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan	1. Meningkatnya Kepuasan Mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek 2. Meningkatnya ketepatan pemenuhan kurikulum pendidikan	Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek	%	100	100	100
4	Meningkatnya Transparansi Akuntabilitas BLUD	Meningkatnya kemandirian Badan Layanan Umum Daerah	Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK	%	100	100	100

B. Rencana Kerja Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan disusun sebagai dokumen perencanaan untuk periode 2024 yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata dan aspirasi masyarakat di bidang kesehatan yang tumbuh dan berkembang serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun.

Tahun Anggaran 2024 adalah tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis RSKMM Tahun 2024-2026, yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahun 2024 yang memuat rencana program dan kegiatan, serta kebutuhan dana/pagu indikatif yang direncanakan untuk dianggarkan dalam APBD tahun tersebut.

Tabel II.2. Target Kinerja Program RSKMM Tahun 2024

No.	Program	Indikator	Target Kinerja Tahun 2024
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN		
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	100%
1.1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah	100%
1.1.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	115 orang/bln
1.2	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan jasa penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%
1.2.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Laporan
1.2.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	49 orang / bln
1.3	Peningkatan Pelayanan BLUD	Tersedianya BLUD yang menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	100%
1.3.1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	1 unit kerja

2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	100%
2.1	Penyediaan Layanan Kesehatan Khusus untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase penyediaan layanan kesehatan khusus untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan tingkat daerah provinsi	100%
2.1.1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Jumlah siswa SMA sederajat yang diperiksa dan mendapatkan layanan gangguan refraksi mata	2.050 Siswa

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Bahwa dalam rangka melaksanakan reformasi birokrasi di seluruh Kementrian/Lembaga/Pemerintah Dinas pada umumnya dan di Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan khususnya maka dipandang perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk memperoleh gambaran atau sebagai alat ukur mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategis instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Sedangkan tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama (IKU) ini adalah :

1. Memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik.
2. Memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berikut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan :

Lampiran Keputusan Direktur RS. Khusus Mata Masyarakat
Provinsi Sumatera Selatan Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama
Nomor : 455/016/RSKMM/II/2024
Tanggal : 4 Januari 2024

Tabel II.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Rumus Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Mata	Persentasi pasien yang mendapatkan pelayanan kesehatan mata	1. Menurunnya angka komplikasi operasi 2. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	1. Persentasi Tindakan Operasi 2. AVLOS (Length Of Stay) 3. Persentase BOR (Bed Occupation Rate)	1. Jumlah tindakan operasi pertahun 2. Laporan Pasien Rawat Inap 3. Perhitungan Mandiri	Rekam Medis RS	- Kasubbag TU - Kasi pelayanan medik dan keperawatan - kasi penunjang medik
			Meningkatnya akses masyarakat terhadap RS. Khusus Mata	Persentase pasien mata terkontrol	Perhitungan mandiri	Rekam medis RS	- Kasubbag TU - Kasi pelayanan medik dan keperawatan - Kasi penunjang medik
			1. Meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek 2. Meningkatnya ketepatan pemenuhan	Persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktek	Perhitungan Mandiri	Diklat RS	- Kasubbag TU - Kasi pelayanan medik dan keperawatan - Kasi penunjang medik

	kurikulum pendidikan								
	Meningkatnya kemandirian layanan umum	badan	Persentase lanjut BPK	tindak	=(Jumlah Rekomendasi BPK yang ditindaklanjuti/jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK) x 100%	Laporan hasil pemeriksaan BPK	Kasubbag Usaha	Tata	

D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun yang bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang harusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Pada akhirnya dalam satu tahun anggaran menjadi dasar penilaian untuk evaluasi laporan kinerja dengan pertimbangan sistem manajemen pemerintahan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas serta sumber daya yang akan dikelolanya.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi Aparatur Sipil Negara (ASN)
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Tabel II.4 Perjanjian Kinerja (PK)
Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Direktur			
1	Menurunnya Angka Komplikasi Operasi Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan	Persentase tindakan Operasi	100%
		AVLOS (Average Length Of Stay)	6hari
		Persentase BOR (Bed Occupation Rate)	70%
2	Meningkatnya Akses Masyarakat terhadap Rumah Sakit Khusus Mata	Persentase Pasien Mata Terkontrol	100%
3	Meningkatnya Kepuasan Mahasiswa	Persentase kelulusan Mahasiswa	100%

	terhadap pelaksanaan praktek	ujian praktek	
	Meningkatnya ketepatan pemenuhan kurikulum pendidikan	Persentase kelulusan Mahasiswa ujian praktek	100%
4	Meningkatnya kemandirian Badan Layanan Umum Daerah	Persentase Tindak lanjut temuan BPK	100%
Kasubbag Tata Usaha			
1	Terlaksananya urusan administrasi kepegawaian, keuangan, kehumasan, sarana prasarana dan unit diklat Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	Dokumen urusan administrasi kepegawaian	12 Dokumen
		Jumlah Urusan Laporan Kehumasan	12 Dokumen
		Jumlah laporan kegiatan diklat	12 Dokumen
		Laporan pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana	12 Dokumen
2	Laporan pengelolaan keuangan dan terlaksananya proses pengadaan serta system pengurusan barang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	Laporan penerimaan keuangan Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	12 Dokumen
		Laporan pengeluaran dan arus kas Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	12 Dokumen
		Laporan Pendapatan dan Belanja BLUD	12 Dokumen
		Laporan pengelolaan asset dan pengadaan Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	12 Dokumen
3	Laporan Pengawasan dan kinerja pegawai Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	Laporan Absensi dan Kinerja Pegawai Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	12 Dokumen
Kasi Pelayanan Medik dan Keperawatan			
1	Terlaksananya pelayanan kesehatan menggunakan jaminan kesehatan dan pelaksanaan kegiatan koordinasi dengan instansi atau lembaga terkait	Laporan pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan dengan menggunakan jaminan kesehatan dan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait	12 dokumen
2	Terlaksananya pengkoordinasian kegiatan pelayanan pada Unit Gawat Darurat (UGD), Unit Rawat Jalan, Unit Rawat Inap dan Unit Bedah / Kamar Operasi (OK)	Laporan kegiatan pada Unit Gawat Darurat (UGD), Unit Rawat Jalan, Unit Rawat Inap dan Unit Bedah/Kamar Operasi (OK)	12 Dokumen
3	Terlaksananya pengawasan dan pengendalian serta pelaporan kinerja SDM di bidang pelayanan medik dan keperawatan	Laporan pengawasan dan pengendalian kinerja SDM pelayanan medik dan keperawatan	12 Dokumen
4	Terlaksananya penyusunan kebutuhan SDM dan sarana prasarana pelayanan medik dan keperawatan	Laporan penyusunan, pendistribusian dan pengaturan tenaga medis dan keperawatan di tiap unit dan pemenuhan kebutuhan sumber daya dan sarana prasarana pelayanan	12 Dokumen

		medik	
Kasi Penunjang Medik			
1	Pelaksanaan urusan administrasi dan pengkoordinasian pengelolaan pelayanan di bidang penunjang medik Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan	Laporan pemeriksaan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan koordinasi unit-unit penunjang medik	12 Dokumen
2	Penyusunan program kerja dan penyusunan rencana kebutuhan unit farmasi	Laporan capaian program kegiatan apotik, pengelolaan dan pendistribusian obat di unit farmasi	12 Dokumen
3	Pelaksanaan pengelolaan limbah medis sesuai standar akreditasi	Laporan pelaksanaan pengelolaan limbah medis	12 Dokumen
4	Penyusunan program kegiatan, kebijakan penunjang medik dan penyusunan rencana kebutuhan logistic, sarana dan prasarana unit penunjang medik	Laporan pelaksanaan program dan kegiatan unit penunjang medik	12 Dokumen

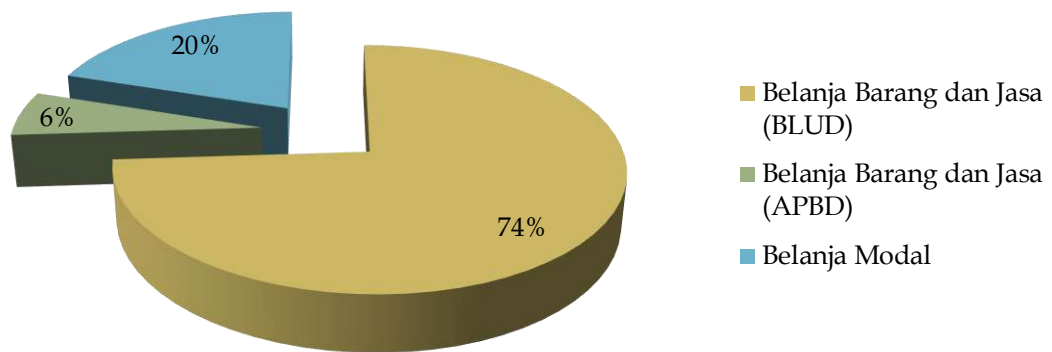
Dalam upayanya mencapai target kinerja, Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan mengalokasi anggaran dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut:

Tabel II.5
Anggaran Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan
Per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2024

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Belanja Barang dan Jasa (BLUD)	37.051.164.622	Berdasarkan dokumen Anggaran TA 2024
2	Belanja Barang dan Jasa (APBD)	3.021.362.100	
3	Belanja Modal	10.000.000.000	
Jumlah		50.072.526.722	

Sumber data : Unit Perencanaan

Diagram II.1 Komposisi Anggaran Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Anggaran



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Dalam rangka menyampaikan kepada publik tentang pelaksanaan kinerja Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) maka perlu menerapkan sistem pertanggungjawaban kinerja yang tepat, jelas dan terukur. Dalam BAB III ini akan diuraikan Capaian Kinerja Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat (RSKMM) Provinsi Sumatera Selatan dan Realisasi Anggaran sebagai suatu wujud pertanggungjawaban yang komprehensif atas pelaksanaan seluruh tugas dan kegiatan yang dilaksanakan kepada negara maupun masyarakat.

Capaian Kinerja diukur dengan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu indikator yang secara signifikan mempengaruhi capaian sasaran program. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pencapaian target indikator kinerja terdiri dari dua jenis, yaitu :

1) Semakin Tinggi Realisasi, Capaian Kinerjanya Semakin Baik

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2) Semakin Rendah Realisasi, Capaian Kinerjanya Semakin Buruk

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{2 \times \text{Target} - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel III.1. Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pengukuran capaian kinerja pada ketiga sasaran strategis RSKMM dapat dijabarkan seperti di bawah ini:

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSKMM dengan Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2024 dan Rencana Strategis RSKMM, terdapat 6 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2024 yaitu :

1. Sasaran Strategis-1: Menurunnya Angka Komplikasi Operasi.

Indikator capaian Sasaran Strategis-1 adalah :

- Presentasi tindakan operasi

Capaian indikator pada sasaran menurunnya angka komplikasi operasi yaitu persentase tindakan operasi sudah dapat dicapai melebihi target (100%) dengan realisasi tahun 2024 sebesar 101,33%. Adapun hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator presentasi tindakan operasi terhadap target tahun 2024 adalah 101,33% termasuk kategori **"Sangat Baik"** berdasarkan skala pengukuran kinerja pada Tabel III.1.

- AV LOS (Length of Stay)

Capaian indikator pada sasaran menurunnya angka komplikasi operasi yaitu AV LOS (Length Of Stay) pada tahun 2024 adalah 2 hari dibawah target tahun 2024 yaitu sebesar 6 hari. Hasil capaian kinerja berdasarkan rumus perhitungan capaian kinerja :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{2}{6} \times 100\% = 33\%$$

Sehingga berdasarkan tabel III.1 skala capaian kinerja kurang dari 55% adalah **"Kurang"**

AVLOS tidak mencapai target dikarenakan lama hari rawat inap pasien hanya berkisar 1-2 hari dan sebagian besar pasien merupakan pasien One Day Care (ODC)

- Persentase BOR (Bed Occupation Rate)

Capaian indikator pada sasaran menurunnya angka komplikasi operasi yaitu Persentase BOR (Bed Occupation Rate) pada tahun 2024 adalah 18%, dimana target BOR tahun 2024 adalah 70%. BOR tidak mencapai target dikarenakan rs khusus mata dengan kapasitas 37 tempat tidur namun memiliki angka rawat inap rendah karena hanya sedikit pasien yang memerlukan layanan rawat inap dan sebagian besar pasien operasi merupakan pasien One Day Care (ODC) dimana setelah menerima tindakan operasi/bedah pasien diperbolehkan pulang tanpa menginap setelah dilakukan observasi/pemantauan.

Capaian Kinerja Persentase BOR dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{18}{70} \times 100\% = 26\%$$

Sehingga didapat kategori capaian kinerja Persentase BOR adalah **"Kurang"**

2. Sasaran Strategis-2: Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan.

Indikator capaian Sasaran Strategis-1 memiliki indikator capaian strategis yang sama dengan sasaran Stretegis-1.

3. Sasaran Strategis-3 : Meningkatnya Akses Masyarakat Terhadap RS Khusus Mata.

Indikator Capaian Sasaran Strategis-3 adalah Persentase Pasien Mata Terkontrol. Hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator Persentase pasien mata terkontrol terhadap target tahun 2024 adalah 138% termasuk kategori **"Sangat Baik"** berdasarkan Skala pengukuran kinerja pada Tabel III.1.

4. Sasaran Strategis-4 : Meningkatnya Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Praktek.

Indikator Capaian Sasaran Strategis-4 adalah : Persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktek.

Hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek adalah sebesar 100% terhadap target tahun 2024 (100%). Hasil capaian kinerja 100% termasuk dalam kategori **"Baik"**.

5. Sasaran Strategis-5 : Meningkatnya Ketepatan Pemenuhan Kurikulum Pendidikan.

Indikator Capaian Sasaran Strategis-5 adalah persentase Kelulusan Mahasiwa Ujian Praktek.

Adapun hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek adalah sebesar 100% terhadap target tahun 2024 (100%). Hasil capaian kinerja 100% termasuk dalam kategori **"Baik"**.

6. Sasaran Strategis-6 : Meningkatkan Kemandirian Badan Layanan Umum Daerah.
- Indikator capaian strategis-6 adalah Persentase tindak lanjut temuan BPK.
- Adapun hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator persentase tindak lanjut temuan BPK adalah 100% termasuk dalam kategori **“Baik”**.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1. Perbandingan antara target sasaran kinerja dan realisasi sasaran kinerja Tahun 2024

**Tabel III.2. Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024**

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Mata - Menurunnya Angka Komplikasi Operasi - Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan	1. Presentasi Tindakan Operasi	100%	101,33%	101,33%	Sangat Baik
		2. AV LOS (Length Of Stay)	6hari	2 Hari	33%	Kurang
		3. Persentase BOR (Bed Occupation Rate)	70%	18%	26%	Kurang
2	Meningkatnya Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Mata di Rumah Sakit - Meningkatkan Akses Masyarakat Terhadap RS Khusus Mata	Persentase Pasien Mata Terkontrol	100%	138%	138%	Sangat Baik
3	Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan - Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Praktek - Meningkatkan Ketepatan Pemenuhan Kurikulum Pendidikan	Persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktek	100%	100%	100%	BAIK
4	Meningkatnya Transparansi Akuntabilitas BLUD - Meningkatkan Kemandirian Badan Layanan Umum Daerah	Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK	100%	100%	100%	BAIK

- a. Capaian indikator pada sasaran menurunnya angka komplikasi operasi dan meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yaitu :
1. Capaian indikator Presentasi Tindakan Operasi dapat dicapai melebihi target (100%) dengan realisasi tahun 2024 sebesar 35.500 Pasien (138%).

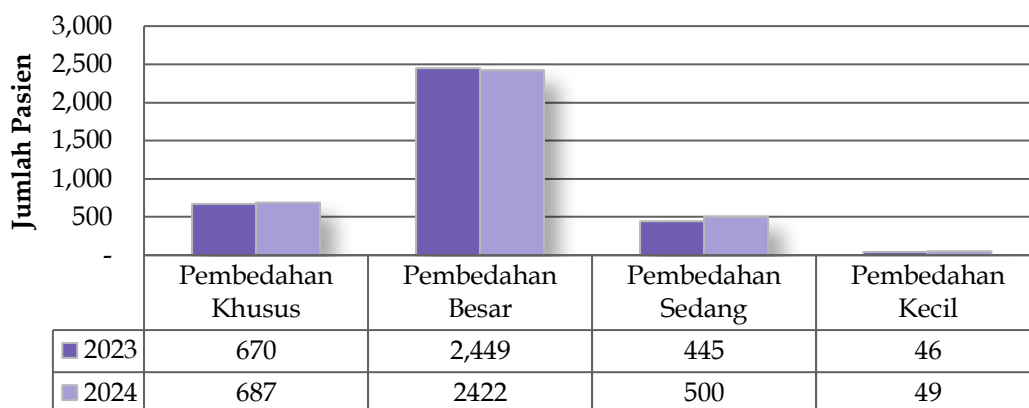
Adapun hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator presentasi tindakan operasi terhadap target tahun 2024 termasuk kategori **"Sangat Baik"** berdasarkan skala pengukuran kinerja pada Tabel III.1.

Pada Tabel III.3 disajikan hasil capaian indikator Presentasi tindakan operasi sebagai berikut:

Tabel III.3. Capaian Indikator Presentasi Tindakan Operasi RSKMM Tahun 2024

NO	Jenis Pembedahan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024					Capaian tahun 2024 (%)
			TW I	TW II	TW III	TW IV	Σ	
1	Pembedahan Khusus	670	169	153	176	189	687	103%
2	Pembedahan Besar	2.449	669	523	663	567	2.422	99%
3	Pembedahan Sedang	445	152	90	116	142	500	112%
4	Pembedahan Kecil	46	6	19	13	11	49	107%
JUMLAH		3610	996	782	968	909	3.658	101%

Grafik III.1 Capaian Jumlah Kunjungan Pasien Operasi Tahun 2023 s.d 2024



- Capaian indikator AV LOS (Length Of Stay) tahun 2024 belum mencapai target tahun 2024, hasil capaian dapat dilihat pada tabel III.4
- Capaian indikator Bed Occupation Rate (BOR) tahun 2024 belum mencapai target seperti dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini :

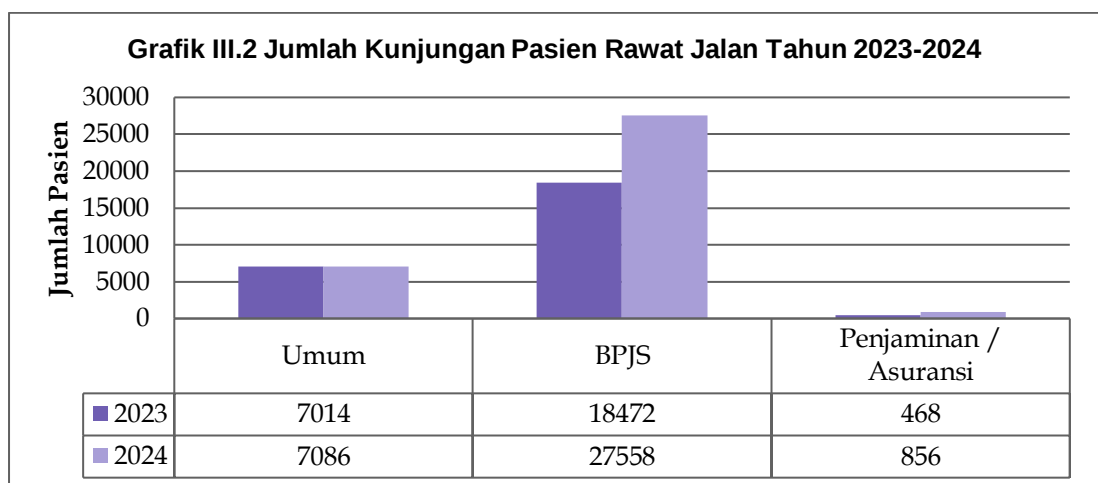
Tabel III.4. Capaian Indikator AVLOS dan BOR RSKMM Tahun 2024

NO	Indikator	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024					Capaian tahun 2024
			TW I	TW II	TW III	TW IV	Σ	%
1	AV LOS	6hari	2hari	2hari	2hari	2hari	2hari	33%
2	BOR	70%	18,6%	17,95 %	19,4 %	18%	18,5%	26%

- b. Capaian Indikator pada sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap RS Khusus Mata adalah Persentase pasien mata terkontrol mencapai 138% termasuk dalam kategori **“sangat baik”** dapat dilihat pada realisasi jumlah kunjungan tahun 2024 terhadap jumlah kunjungan pasien mata tahun 2023.

Tabel III.5 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSKMM Tahun 2024

NO	Jenis Kunjungan	Realisasi Tahun 2023	TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	UMUM	7.014	1.833	1.454	1.846	1.953	7.086	138%
2	BPJS	18.472	7.178	5.772	7.087	7.525	27.558	138%
3	PENJAMINAN/ ASURANSI, dll	468	157	161	267	271	856	146%
	JUMLAH	25.954	9.168	7.387	9.196	9.749	35.500	138%



- c. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatkan kepuasan mahasiswa

terhadap pelaksanaan praktek dan Meningkatnya ketepatan pemenuhan kurikulum pendidikan yaitu Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek mencapai 100% berada pada kategori **“Baik”**

- d. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Kemandirian Badan Layanan Umum Daerah yaitu Persentase tindak lanjut temuan BPK dapat ditindaklanjuti 100% sesuai dengan rekomendasi dari BPK termasuk dalam kategori **“Baik”**.

2. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel III.6. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2024 Terhadap Target Akhir 2026

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target Akhir 2026	Capaian (%)	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Mata - Menurunnya Angka Komplikasi Operasi - Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan	1. Presentasi Tindakan Operasi	101%	100%	101%	Sangat Baik
		2. AV LOS (Length Of Stay)	2 hari	8 hari	33%	Kurang
		3. Persentase BOR (Bed Occupation Rate)	18%	80%	26%	kurang
2	Meningkatnya Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Mata di Rumah Sakit - Meningkatnya Akses Masyarakat Terhadap RS Khusus Mata	Persentase Pasien Mata Terkontrol	138%	100%	138%	Sangat Baik
3	Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan - Meningkatnya Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Praktek - Meningkatnya Ketepatan Pemenuhan Kurikulum Pendidikan	Persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktek	100%	100%	100%	Baik
4	Meningkatnya Transparansi Akuntabilitas BLUD - Meningkatnya Kemandirian Badan Layanan Umum	Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK	100%	100%	100%	Baik

	Daerah					
--	--------	--	--	--	--	--

Realisasi capaian kinerja sasaran strategis RSKMM tahun 2024 dibandingkan dengan target rencana strategis yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis RSKMM adalah 2 indikator kinerja dengan tingkat kemajuan sangat baik, 2 indikator kinerja dengan tingkat kemajuan baik dan 2 indikator kinerja dengan tingkat kemajuan kurang.

3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Tabel III.7. Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%) Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Mata - Menurunnya Angka Komplikasi Operasi - Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan	Presentasi Tindakan Operasi	100%	101%	101%	Keberhasilan : - Fasilitas alat kesehatan yang lengkap. - Tersedianya Dokter Spesialis mata yang kompeten - SDM pelayanan kesehatan yang ahli dibidangnya Hambatan: - Beberapa Sarana dan prasarana belum memadai - Tenaga penunjang medis kesehatan belum tersedia - Kondisi Pasien Yang dirujuk sdh dalam kondisi yang parah - Tingkat pengetahuan pasien maupun keluarga yang rendah dalam perawatan	- Terus meningkatkan profesionalitas SDM pelayanan kesehatan - Memberikan pendidikan dan pelatihanh berkelanjutan untuk tenaga medis maupun penunjang - Menyediakan tenaga radiografer untuk pemeriksaan penunjang kesehatan - Meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga terhadap perawatan pasca operasi

		AV LOS (Length Of Stay)	6hari	2hari	33%	pasca operasi Hambatan : RSKMM merupakan rumah sakit khusus dimana SOP rawat inap pasien setelah operasi mata berkisar 2-3 hari	-
		Persentase BOR (Bed Occupation Rate)	70%	18%	26%	Kegagalan : Kasus penyakit mata dengan tindakan operasi di RSKMM sebagian besar dengan pelayanan ODC (One Day Care) dan hanya sedikit kasus yang membutuhkan pelayanan rawat inap sehingga angka BOR RSKMM rendah	-
2	Meningkatnya Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Mata di Rumah Sakit Meningkatkan Akses Masyarakat Terhadap RS Khusus Mata	Persentase Pasien Mata Terkontrol	100%	138%	138%	Keberhasilan : Menjaga kualitas pelayanan terutama layanan unggulan Rumah Sakit Hambatan : Surat Edaran BPJS kesehatan bulan Juli tahun 2018 tentang rujukan berjenjang sehingga angka kunjungan pasien BPJS berkurang	Promosi dan publikasi pelayanan RS Meningkatkan Kemitraan RS dalam bidang pelayanan Inovasi dalam bidang pelayanan kesehatan mata, yaitu melalui inovasi Program Penggaris ke SMA/SMK
3	Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan - Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Praktek - Meningkatkan Ketepatan	Persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktek	100%	100%	100%	Keberhasilan : Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang tujuan pendidikan Tersedianya dosen Pembimbing yang sesuai dengan kompetensi	Memenuhi kebutuhan baik sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar dari mahasiswa Memberikan Pelatihan kepada tenaga SDM sebagai

	Pemenuhan Kurikulum Pendidikan					Hambatan : Kurangnya kedisiplin dari mahasiswa Tingkat Pengetahuan Mahasiswa yang masih kurang	pengajar/pembimbing mahasiswa Memberikan peraturan kepada mahasiswa terkait tatacara praktek di Rumah Sakit Memberikan bimbingan kepada mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang akan di dapat
4	Meningkatnya Transparansi Akuntabilitas BLUD Meningkatnya Kemandirian Badan Layanan Umum Daerah	Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK	100%	100%	100%	Keberhasilan : Kepatuhan pegawai dalam mentaati hasil temuan BPK sesuai dengan peraturan yang berlaku Hambatan : -Kesulitan dalam menyampaikan informasi terkait hasil temuan BPK kepada seluruh pegawai	- Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait hasil temuan BPK - Melaksanakan tindak lanjut hasil temuan dalam hal ini pengembalian uang BPKsesuai hasil rekomendasi dari BPK, - Melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan telah dilaksanakan dengan baik

4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel III.8. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BLUD

NO	Tujuan/Sasaran/	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (RP)	Realisasi (RP)	% Capaian	
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Mata							
	- Menurunnya Angka Komplikasi Operasi - Meningkatkan	100%	101%	101%	48.919.531.622	44.226.685.452	90,41	9,59%

	ya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan							
2	Meningkatnya Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Mata di Rumah Sakit							
	- Meningkatnya Akses Masyarakat Terhadap RS Khusus Mata	100%	138%	138%	1.152.995.100	1.137.411.510	98,65	1.35%
3	Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan							
	- Meningkatnya Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Praktek - Meningkatnya Ketepatan Pemenuhan Kurikulum Pendidikan	100%	100%	100%	-	-	-	-
4	Meningkatnya Transparansi Akuntabilitas BLUD							
	- Meningkatnya Kemandirian Badan Layanan Umum Daerah	100%	100%	100%	-	-	-	-

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran Strategis-1 dan Sasaran Strategis-2 adalah sebesar Rp. 44.226.685.452,00 atau 90,41%. dari total pagu sebesar Rp. Rp.48.919.531.622,00. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 9,56% dari pagu yang ditentukan. Pencapaian Sasaran Strategis-1 dan Sasaran Strategis-2 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya program dan kegiatan pada tahun 2024 yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

I. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Terpenuhinya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan anggaran Rp.159.000.000,00. Realisasi fisik 100% dan Realisasi Keuangan Rp.91.585.730,00 atau 57,60%.
2. Terpenuhinya Kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor

dengan anggaran Rp. 1.709.367.000,00. Realisasi fisik 100% dan Realisasi Keuangan Rp. 1.579.8988.000,00 atau 92,43%.

II. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD

Subkegiatan Terpenuhinya Peningkatan Pelayanan BLUD dengan anggaran Rp.47.051.164.622,00. Realisasi fisik 100% dan Realisasi Keuangan Rp.42.555.201.722 atau 90,44%

Pada sasaran strategis-3 Meningkatnya Akses Masyarakat Terhadap RS Khusus Mata memiliki program yaitu Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat dengan kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan khusus memiliki anggaran sebesar Rp. 1.152.995.100,00. Realisasi fisik 100% dan Realisasi Keuangan Rp. 1.137.411.510 atau 98,65%.

Sasaran strategis-4 Meningkatnya Ketepatan Pemenuhan Kurikulum Pendidikan tidak memiliki program namun pencapaian kinerjanya diukur melalui persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek dengan persentase kelulusan 100%.

Pada sasaran strategis-5 Meningkatnya Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Praktek tidak memiliki program namun pencapaian kinerjanya diukur melalui persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek dengan persentase kelulusan 100%.

Pada sasaran strategis-6 yaitu meningkatnya Kemandirian Badan Layanan Umum Daerah tidak memiliki program, indikator sasaran kinerja yang digunakan untuk mengukur hasil capaian kinerja adalah Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK tercapai 100%

a. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel III.9. Program Penunjang Keberhasilan Kinerja

NO	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Keg/ SubKegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang /Tidak Menunjang
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Mata						

	- Menurunnya Angka Komplikasi Operasi - Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan	Presentasi Tindakan Operasi	101%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Terpenuhiya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	90,41%	Menunjang
		AVLOS (Length Of Stay)	2 hari		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan		
		Persentase BOR (Bed Occupation rate)	18%		Jumlah penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		
					Tersedianya 3 Kegiatan Pembangunan gedung UGD, Penunjang Medis dan Penunjang Non Medis		
					Jumlah Bangunan Gedung UGD, Penunjang Medis dan Penunjang Non Medis		
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Mata di Rumah Sakit						
	- Meningkatnya Akses Masyarakat terhadap RS Khusus Mata	Persentase Pasien Mata Terkontrol	138%	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	98,65%	Menunjang
				Penyediaan layanan kesehatan khusus			
3	Meningkatnya Mutu RS Pendidikan						
	- Meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek	Persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek	100%	-	-	-	-
	- Meningkatnya Ketepatan pemenuhan kurikulum pendidikan						

4	Meningkatnya pelayanan publik yang berkualitas	Meningkatnya kemandirian Badan Layanan Umum Daerah	100%	-	-	-	-
---	--	--	------	---	---	---	---

Tabel III.9 menunjukkan bahwa seluruh program kegiatan yang dilaksanakan oleh RSKMM menunjang kegiatan pencapaian sasaran strategis. Pencapaian kinerja program semua tercapai dengan kategori baik. Pada sasaran strategis yang tidak memiliki program tercapai 100persen sesuai dengan target indikator kinerja yang tertuang dalam dokumen rencana strategis.

C. REALISASI ANGGARAN

1. Sumber Pendapatan

Prinsip pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat diharapkan mampu menjalankan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengutamakan produktivitas, efisiensi dan efektifitas, serta mampu menerapkan manajemen keuangan yang berbasis pada hasil (kinerja).

Keterbatasan anggaran rumah sakit dari pemerintah, mendorong rumah sakit meningkatkan pendapatannya dan mengelola keuangan tersebut secara mandiri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan. Dengan pola pengelolaan keuangan BLUD, fleksibilitas diberikan kepada rumah sakit pemerintah dalam rangka pelaksanaan anggaran, termasuk pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas dan pengadaan barang/jasa, sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dapat dilakukan secara optimal.

Realisasi pendapatan RSKMM Prov. Sumsel tahun 2024 sebesar Rp. 43.864.930.974. Pendapatan tersebut berasal dari berbagai sumber pendapatan yaitu pendapatan jasa layanan dari masyarakat sebesar Rp. 43.468.945.176 dan Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah sebesar Rp. 395.985.798,00. Dibandingkan dengan penerimaan tahun 2023 yaitu sebesar Rp.41.693.944.299,00 penerimaan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.170.986.675,00 (5,21%) seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel III.10. Sumber Pendapatan RSKMM Prov.Sumsel Tahun 2024

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI S.D TW IV	
		Σ	%
PENDAPATAN BLUD	36.000.000.000	43.864.930.974	121,85%
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	35.708.942.000	43.468.945.176	121,73%
Pendapatan Jasa Layanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)	187.160.000	204.386.301	109,20%
Pendapatan Jasa Layanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) - umum	187.160.000	204.386.301	109,20%
Pendapatan Jasa Layanan Rawat Jalan	18.572.485.000	22.349.526.750	120,34%
Pendapatan Jasa Layanan Rawat Jalan umum	2.167.342.000	2.476.630.600	114,27%
Pendapatan Jasa Layanan Rawat Jalan BPJS	16.405.143.000	19.872.896.150	121,14%
Pendapatan Jasa Layanan Rawat Inap	12.252.421.000	15.849.318.159	129,36%
Pendapatan Jasa Layanan Rawat Inap umum	96.134.000	108.682.209	113,05%
Pendapatan Jasa Layanan Rawat Inap BPJS	12.156.287.000	15.740.635.950	129,49%
Pendapatan Jasa Layanan Instalasi Bedah Sentral & Recovery	3.292.915.000	3.141.989.758	95,42%
Pendapatan Jasa Layanan Instalasi Bedah Sentral & Recovery - umum	3.292.915.000	3.141.989.758	95,42%
Pendapatan Jasa Layanan Laboratorium	75.498.000	80.416.800	106,52%
Pendapatan Jasa Layanan Laboratorium umum	75.498.000	80.416.800	106,52%
Pendapatan Jasa Layanan Farmasi	487.361.000	556.232.445	114,13%
Pendapatan Jasa Layanan Farmasi umum	487.361.000	556.232.445	114,13%
Pendapatan Jasa Layanan Lainnya	841.102.000	1.287.074.963	153,02%
Pendapatan Usaha lainnya	841.102.000	1.287.074.963	153,02%
Lain-lain pendapatan BLUD yang sah	291.058.000	395.985.798	136,05%
Pendapatan Usaha lainnya	11.820.000	74.500.000	630,29%
Pendapatan Jasa Layanan Lain-Lain	11.820.000	74.500.000	630,29%
Jasa giro	279.238.000	321.485.798	115,13%
Jasa giro	279.238.000	321.485.798	115,13%
JUMLAH	36.000.000.000	43.864.930.974	121,85%

Sumber data : Laporan Bendahara Penerimaan

Pola perkembangan pendapatan rumah sakit mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 dikarenakan terjadinya pandemi COVID, akan tetapi pendapatan terus mengalami peningkatan pada tahun 2022 s.d 2024 dan tertinggi pada tahun 2024. Pendapatan rumah sakit melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 36.000.000.000,- tercapai Rp. 43.864.930.974 (121,85%). Profil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

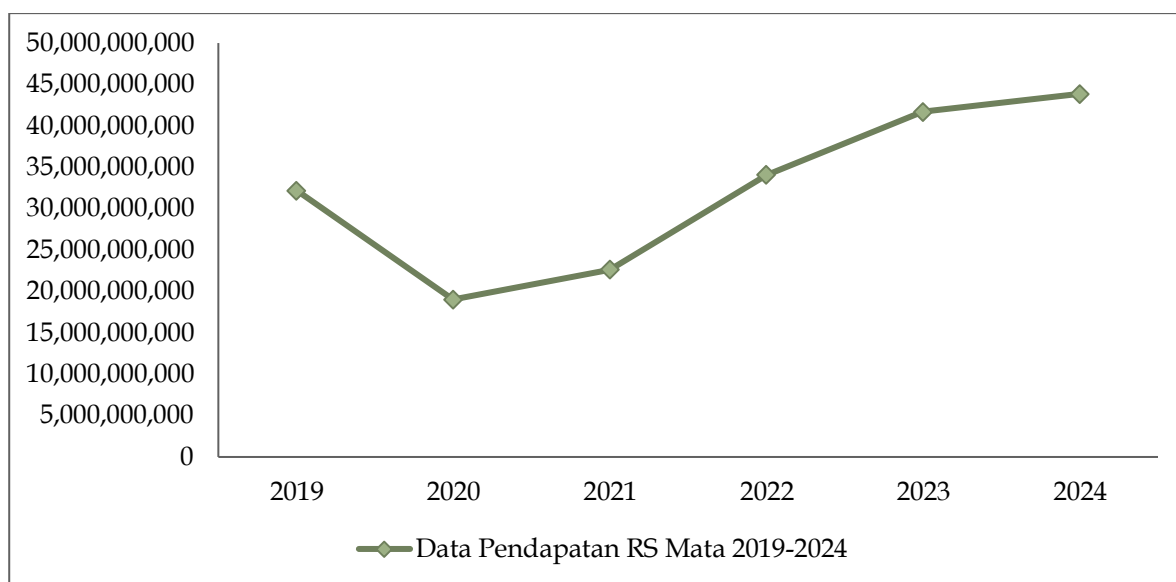
Tabel III.11. Pendapatan RSKMM Tahun 2019-2024

Tahun	Target (Rp)	Realisasi Pendapatan		Pertumbuhan (%)
		Rp	%	
2019	Rp. 46.086.204.000,00	Rp. 32.198.754.647,00	69,87	-
2020	Rp. 23.706.772.927,00	Rp. 19.025.237.526,00	80,25	-41%
2021	Rp. 23.000.000.000,00	Rp. 22.619.042.381,00	98,34	19%
2022	Rp. 30.000.000.000,00	Rp. 34.058.571.105,00	113,53	51%
2023	Rp. 32.000.000.000,00	Rp.41.693.944.299,00	130,29	22%
2024	Rp. 36.000.000.000,00	Rp. 43.864.930.974,00	121,85	5%

Sumber data : Laporan Unit Keuangan

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Akan tetapi pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan pendapatan, hal ini dikarenakan terjadinya pandemi COVID.

Pada grafik di bawah ini dapat dilihat bahwa tren pendapatan dari tahun 2019 sampai tahun 2024 cenderung mengalami kenaikan.

Grafik III. 3. Perkembangan Pendapatan RSKMM tahun 2019-2024

2. Sumber Pembiayaan/Anggaran

Anggaran belanja rumah sakit berasal dari berbagai sumber, antara lain berasal dari pendapatan rumah sakit yang dipergunakan langsung (BLUD) dan APBD Provinsi (SKPD). Berikut rincian asal sumber pembiayaan rumah sakit seperti yang

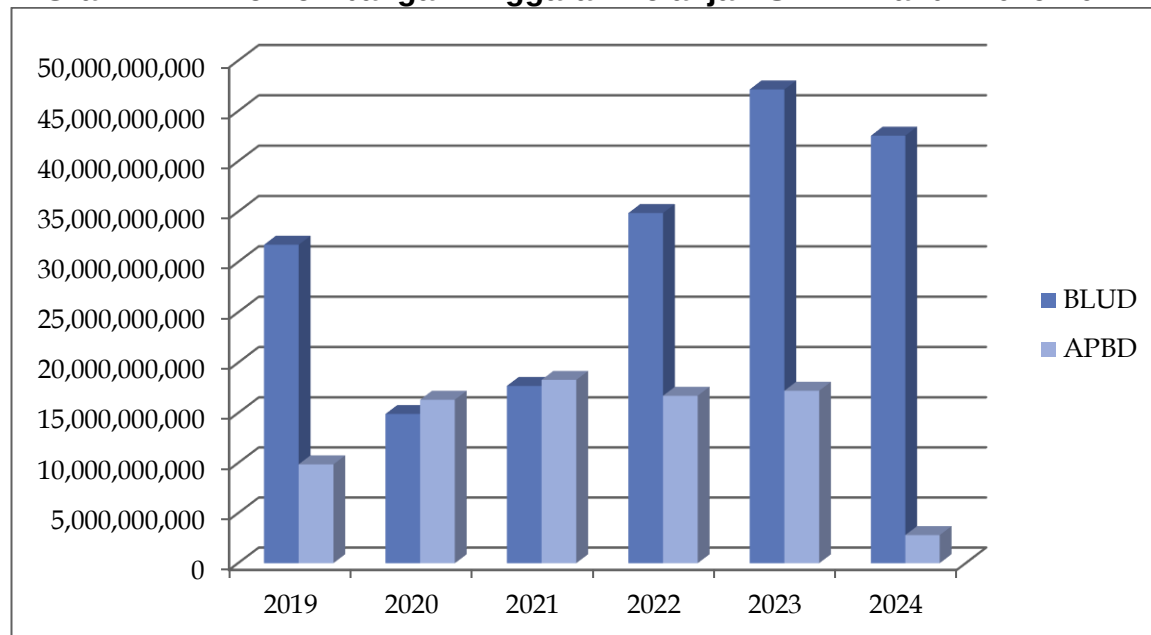
disajikan pada Tabel III.12 berikut:

Tabel III.12 Pembiayaan/Anggaran RSKMM Tahun 2019-2024

TAHUN	ANGGARAN		JUMLAH
	BLUD	APBD	
2019	31.719.780.870	9.872.929.402	41.592.710.272
2020	14.903.424.571	16.325.797.880	31.229.222.451
2021	17.697.621.517	18.296.354.861	35.993.976.378
2022	34.869.079.217	16.719.960.468	51.589.039.685
2023	47.149.074.864	17.219.202.179	64.368.277.043
2024	42.555.201.722	2.808.895.240	45.364.096.962

Besarnya anggaran belanja rumah sakit secara keseluruhan dari tahun 2019–2024 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seperti terlihat pada grafik di bawah ini. Pada Tahun 2025 mengalami penurunan karena adanya pandemi COVID.

Grafik III.4. Perkembangan Anggaran Belanja RSKMM Tahun 2019-2024



3. Penyerapan Anggaran

Penyerapan anggaran tahun 2024 Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan akhir Desember 2024 mencapai Rp. 45.364.096.962,00 (90,60%) dari alokasi anggaran Rp. 50.072.526.722,00.

Tabel III.13. Penyerapan Anggaran berdasarkan program kegiatan dan realisasi keuangan

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Penyediaan Dana	Lokasi	Bobot (%)	Target Keuangan (%)	Realisasi			Tertimbang Fisik (%)	Keterangan/ Kendala/ Hambatan
						Keuangan		Fisik		
						(Rp)	%	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI	Rp 48.919.531.622	RSK Mata	4242,82	100,00	Rp 44.226.685.452	90,41	100,00	100,00	-
I	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 48.919.531.622	RSK Mata	4242,82	100,00	Rp 44.226.685.452	90,41	100,00	100,00	-
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 159.000.000	RSK Mata	13,79	100,00	Rp 91.585.730	57,60	100,00	100,00	Pemakaian 1 rekening PDA pembayaran biaya air PDA sampai Bulan Desember 2024
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 1.709.367.000	RSK Mata	148,25	100,00	Rp 1.579.898.000	92,43	100,00	100,00	1). Jumlah Tenaga Pelayan Umum Kantor (Honore yang telah dibayarkan 4 Orang sampai Gaji Bulan Desember 2024

										2). Realiasi keuangan G Non PNS (Honor) tidak 100 karena THR Non PNS tid ada untuk Tahun 2024
II	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 47.051.164.622	RSK Mata	4080,78	100,00	Rp 42.555.201.722	90,44	100,00	100,00	
3	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp 47.051.164.622	RSK Mata	4080,78	100,00	Rp 42.555.201.722	90,44	100,00	100,00	SILPA Tahun 2023 sebes Rp. 11.051.164.622 ya seharusnya di peruntuka untuk Belanja Modal (A Kamar Operasi/C Pengerjaan Tahap Pertam belum terealisasi di Tahu 2024 karena pros pengerjaan kurang wak dari Pengesahan Perubah Anggaran di Bulan Oktob 2024
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp 1.152.995.100	RSK Mata	100,00	100,00	Rp 1.137.411.510	98,65	100,00	100,00	-
III	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp 1.152.995.100	RSK Mata	100,00	100,00	Rp 1.137.411.510	98,65	100,00	100,00	-

4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Rp 1.152.995.100	RSK Mata	100,00	100,00	Rp 1.137.411.510	98,65	100,00	100,00	1). Proses skrining PENGGARIS tela dilaksanakan di 29 SMA/SM di beberapa Kab/Ko (MURA, MURATARA, OK SELATAN, 4 LAWANG, PA DAN PALEMBANG) 2). Realisasi keuangan perjalanan dinas sebesar R 175.501.710 (92%) 3). Realisasi keuangan frame/kacamata sebanyak 1.370 frame sebesar R 383.600.000 (100%)
	2 PROGRAM/3 KEGIATAN/4 SUB KEGIATAN	Rp 50.072.526.722		4342,82	100,00	Rp 45.364.096.962	90,60	100,00	100,00	

**Tabel III.14. Realisasi Anggaran Belanja Menurut Mata Anggaran
RSKMM Tahun 2024**

N O	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	
		Rp.	Rp.	%
	BELANJA	50.072.526.722	45.364.096.962	90,60
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG			
1	PROGRAM PENUNJANGURUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	48.919.531.622	44.226.685.452	90,41 %
	Kegiatan Administrasi Keuangan	APBD Dinkes	APBD Dinkes	
	Gaji Pokok ASN	APBD Dinkes	APBD Dinkes	
	Tunjangan Keluarga ASN	APBD Dinkes	APBD Dinkes	
	Tunjangan Jabatan ASN	APBD Dinkes	APBD Dinkes	
	Tunjangan Fungsional ASN	APBD Dinkes	APBD Dinkes	
	Tunjangan Fungsional Umum ASN	APBD Dinkes	APBD Dinkes	
	Tunjangan Beras ASN	APBD Dinkes	APBD Dinkes	
	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	APBD Dinkes	APBD Dinkes	
	Pembulatan Gaji ASN	APBD Dinkes	APBD Dinkes	
	Iuran Jaminan Kesehatan ASN	APBD Dinkes	APBD Dinkes	
	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	APBD Dinkes	APBD Dinkes	
	Iuran Jaminan Kematian ASN	APBD Dinkes	APBD Dinkes	
	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	APBD Dinkes	APBD Dinkes	
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	APBD Dinkes	APBD Dinkes	
B	BELANJA LANGSUNG			
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.152.995.100	1.137.411.510	98,65
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	1.152.995.100	1.137.411.510	98,65
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan khusus	1.152.995.100	1.137.411.510	98,65

4. Cost Recovery Rate (CRR)

Rumah sakit sebagai penyedia jasa pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan tidak lepas dari unsur penggunaan biaya. Salah satu alat untuk melihat mutu manajemen adalah dari adanya peningkatan pendapatan atau dari meningkatnya angka Cost Recovery (CR). Cost Recovery Rate (CRR) adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan pendapatan rumah sakit menutup biaya operasionalnya. Berikut dijelaskan mengenai Cost Recovery BLUD RSK. Mata Masyarakat .

$$\text{Rumus CR BLUD} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Realisasi Belanja}} \times 100\%$$

Numerator = Pendapatan BLUD RSK.Mata Masyarakat

Denominator = Belanja BLUD RSK.Mata Masyarakat

Target CR BLUD RSK.Mata Masyarakat adalah sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu $\geq 40\%$. Pendapatan BLUD RSKMM adalah seluruh pendapatan operasional BLUD RSKMM. Belanja BLUD RSKMM adalah penjumlahan seluruh belanja BLUD meliputi biaya pelayanan, biaya administrasi umum, dan biaya investasi.

Pada Tabel III.14 berikut menunjukkan bahwa Cost Recovery BLUD tahun 2024 RSKMM mencapai 103% artinya Cost Recovery BLUD RSKMM sudah melebihi target SPM dan secara kumulatif mencapai diatas 100% artinya secara kumulatif RSK Mata Masyarakat terdapat surplus sebesar selisih antara realisasi pendapatan dengan realisasi belanja atau sebesar 3% atau sebesar Rp.1.309.729.252,00.

Tabel III.15. Cost Recovery BLUD RSK Mata Masyarakat Prov. Sumsel Tahun 2024

No.	Bulan	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran	% Cost Recovery
1	Januari	4.298.042.425	1.802.017.694	239%
2	Pebruari	4.157.174.435	2.269.530.379	183%
3	Maret	3.541.272.323	2.478.708.307	143%
4	April	3.589.460.820	2.785.692.936	129%
5	Mei	2.921.635.143	2.172.920.398	134%
6	Juni	528.914.293	1.581.258.837	33%
7	Juli	6.822.618.190	4.904.490.206	139%
8	Agustus	3.865.681.296	3.018.838.438	128%
9	September	3.095.651.284	3.728.200.215	83%
10	Oktober	2.874.629.620	3.906.692.426	74%
11	November	4.528.289.383	3.872.463.263	117%
12	Desember	3.641.561.762	10.034.388.632	36%
Jumlah		43.864.930.974	42.555.201.722	103%

Sumber : Unit Keuangan

5. Realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen perjanjian kinerja

Dalam rangka mewujudkan kinerja organisasi sesuai yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja pada tahun 2024 di bawah ini disajikan tabel mengenai realisasi penggunaan anggaran RSKMM berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2024 yaitu:

Tabel III.16. Realisasi Penggunaan Anggaran RSKMM Tahun 2024 berdasarkan Sasaran Strategis

NO	Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	Menurunnya Angka Komplikasi Operasi	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi - Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.868.367.000	1.671.483.730	89,46
	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan	-Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	47.051.164.622	42.555.201.722	90,44
2	Meningkatnya Akses Masyarakat Terhadap RS khusus Mata	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat			
		Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi - Subkegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	1.152.995.100	1.137.411.510	98,65
3	Meningkatnya Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Praktek	-	-	-	-
	Meningkatnya Ketepatan Pemenuhan Kurikulum Pendidikan	-	-	-	-
4	Meningkatnya Kemandirian Badan Layanan Umum Daerah	-	-	-	-
Jumlah			50.072.526.722	45.364.096.962	90,60

Berdasarkan Tabel III.15 di atas dapat dilihat bahwa program kegiatan yang dilaksanakan di Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dibiayai dari anggaran BLUD maupun SKPD dengan jumlah total Anggaran pada tahun 2024 adalah Rp. 50.072.526.722,00 telah direalisasikan sebesar Rp. 45.364.096.962,00 (90,60%).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang kesehatan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan mata pada masyarakat.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran yang menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang yang hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja RSKMM Tahun 2024

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSKMM dengan Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2024 dan Rencana Strategis RSKMM, terdapat 6 (enam) sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2024 dan RSKMM telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya pada tahun 2024 dengan target dan hasil capaian kinerja serta analisa sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis-1. Menurunnya Angka Komplikasi Operasi.

Ada 3 indikator sasaran yang digunakan dalam pengukuran Capaian Kinerja pada sasaran strategis-1 yaitu:

1. Presentasi tindakan operasi

Capaian indikator pada Sasaran Strategis-1 yaitu presentasi tindakan operasi telah dapat dicapai melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 101% dari target 100% berdasarkan realisasi tahun 2023. Sehingga caaian indikator kinerja pada tahun 2024 termasuk dalam kategori **“Sangat Baik”**.

2. AV LOS (Length of Stay)

Capaian indikator pada sasaran menurunnya angka komplikasi operasi yaitu

AV LOS (Length Of Stay) pada tahun 2024 adalah 2 hari dibawah target tahun 2024 yaitu sebesar 6 hari. Hasil capaian kinerja berdasarkan rumus perhitungan capaian kinerja :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{2}{6} \times 100\% = 33\%$$

Sehingga berdasarkan tabel III.1 skala capaian kinerja kurang dari 55% adalah **“Kurang”**. AVLOS tidak mencapai target dikarenakan lama hari rawat inap pasien hanya berkisar 1-2 hari dan sebagian besar pasien merupakan pasien One Day Care (ODC).

3. Persentase BOR (Bed Occupation Rate)

Capaian indikator pada sasaran menurunnya angka komplikasi operasi yaitu Persentase BOR (Bed Occupation Rate) pada tahun 2024 adalah 18%, dimana target BOR tahun 2024 adalah 70%. Bor tidak mencapai target dikaren

akan rs khusus mata dengan kapasitas 37 tempat tidur namun memiliki angka rawat inap rendah karena hanya sedikit pasien yang memerlukan layanan rawat inap dan sebagian besar pasien operasi merupakan pasien One Day Care (ODC) dimana setelah menerima tindakan operasi/bedah pasien diperbolehkan pulang tanpa menginap setelah dilakukan observasi/pemantauan.

Capaian Kinerja Persentase BOR dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{18}{70} \times 100\% = 26\%$$

Sehingga didapat kategori capaian kinerja Persentase BOR adalah **“Kurang”**

- b. Sasaran Strategis-2: Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan.

Indikator capaian Sasaran Strategis-1 memiliki indikator capaian strategis yang sama dengan sasaran Stretegis-1.

Program, kegiatan, dan capaian Sasaran Strategis-1 dan Sasaran Strategis-2 pada tahun 2024 yaitu :

PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI

I. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Pagu Anggaran Rp. 159.000.000,00, Realisasi fisik 100%, Realisasi

Keuangan Rp. 91.585.730,00 atau 57,60%

2. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Pagu Anggaran Rp. 1.709.367.000,00. Realisasi fisik 100%, realisasi keuangan Rp. 1.579.898.000,00 atau 92,43%

II. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD

Pagu Anggaran Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD sebesar Rp. 47.051.164.622,00 dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp. 42.555.201.722,00 atau 90,44%.

c. Sasaran Strategis-3 : Meningkatkan Akses Masyarakat Terhadap RS Khusus Mata.

Indikator Capaian Sasaran Strategis-3 adalah Persentase Pasien Mata Terkontrol. Hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator Persentase pasien mata terkontrol terhadap target tahun 2024 adalah 138% termasuk kategori **"Sangat Baik"** berdasarkan Skala pengukuran kinerja pada Tabel III.1.

Program yang menunjang tercapainya sasaran strategis-3 yaitu :

PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

- Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Khusus dengan Pagu Anggaran Rp. 1.152.995.100,00. Realisasi Fisik 100% dan Realisasi Keuangan Rp. 1.137.411.510,00 atau 98,65%

d. Sasaran Strategis-4 : Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Praktek.

Indikator Capaian Sasaran Strategis-4 adalah : Persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktek.

Hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek adalah sebesar 100% terhadap target tahun 2024 (100%). Hasil capaian kinerja 100% termasuk dalam kategori **"Baik"**.

e. Sasaran Strategis-5 : Meningkatkan Ketepatan Pemenuhan Kurikulum Pendidikan.

Indikator Capaian Sasaran Strategis-5 adalah persentase Kelulusan Mahasiswa Ujian Praktek.

Hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator persentase kelulusan

mahasiswa ujian praktek adalah sebesar 100% terhadap target tahun 2024 (100%). Hasil capaian kinerja 100% termasuk dalam kategori **“Baik”**.

- f. Sasaran Strategis-6 : Meningkatnya Kemandirian Badan Layanan Umum Daerah.

Indikator capaian strategis-6 adalah Persentase tindak lanjut temuan BPK. Hasil pengukuran capaian kinerja dengan indikator persentase tindak lanjut temuan BPK adalah 100% termasuk dalam kategori **“Baik”**.

2. Realisasi Anggaran RS Khusus Mata Masyarakat Prov.Sumsel

a. Sumber Pendapatan

Realisasi pendapatan RS Khusus Mata Masyarakat Prov.Sumsel tahun 2024 sebesar Rp. 43.864.930.974,00. Pendapatan tersebut berasal dari Pendapatan Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 43.468.945.176,00 dan Lain-lain pendapatan BLUD yang sah sebesar Rp. 395.985.798,00. Penerimaan tahun 2024 merupakan angka penerimaan tertinggi jika dibandingkan dengan penerimaan tahun-tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan penerimaan tahun 2023 yang lalu yaitu sebesar Rp. 41.693.944.294,00 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.170.986.680,00 (4,95%).

b. Sumber Pembiayaan/Anggaran

Anggaran belanja rumah sakit berasal dari APBD Provinsi dan BLUD. Pada tahun 2024 jumlah total anggaran sebesar Rp. 50.072.526.722,00 dengan rincian anggaran dari sumber BLUD sebesar Rp. 47.051.164.622,00 dan dari sumber APBD sebesar Rp. 3.021.362.100,00 menurun dibandingkan tahun 2023 jumlah total anggaran sebesar Rp. 76.087.874.218,00 dengan rincian anggaran dari sumber BLUD sebesar Rp. 55.513.299.218,00 dan dari sumber APBD sebesar Rp. 20.574.575.000,00.

Penyerapan anggaran tahun 2024 RSKMM sampai dengan akhir Desember 2024 mencapai Rp.45.364.096.962,00 (90,60%) dari alokasi anggaran Rp. 50.072.526.722,00. Pencapaian penyerapan anggaran menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp. .64.368.277.043 dari alokasi anggaran Rp. 76.087.874.218,00 (84,59%). Hal ini disebabkan karena:

- Anggaran Gaji Pengelolaannya dikembalikan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

- Kemampuan Rumah Sakit untuk memenuhi biaya operasional rumah sakit semakin baik sehingga mengurangi pembiayaan yang bersumber dari APBD.
- c. Cost Recovery Rate (CRR)

Cost Recovery (CR) RSKMM tahun 2024 mencapai 103% artinya Cost Recovery BLUD RSKMM sudah melebihi target SPM dan secara kumulatif mencapai diatas 100% artinya secara kumulatif RSK Mata Masyarakat terdapat surplus sebesar selisih antara realisasi pendapatan dengan realisasi belanja atau sebesar 3% atau sebesar Rp.1.309.729.252,00.
- d. Realisasi Anggaran yang Digunakan untuk Mewujudkan Kinerja Organisasi sesuai Dokumen Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan kinerja organisasi sesuai yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja pada tahun 2024 berdasarkan keenam sasaran strategis dengan jumlah total anggaran Rp. 50.072.526.722,00 telah direalisasikan sebesar Rp. 45.364.096.962,00 (90,60%).

B. Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dalam upaya pelaksanaan tugas dan fungsi RSK Mata Masyarakat Prov. Sumsel dan dalam upaya mewujudkan capaian kinerja RSKMM maka dilakukan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Upaya penurunan angka kesakitan pasien mata di rumah sakit dengan langkah-langkah yang tepat baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya yang bersifat rutin dan berkala serta dievaluasi.
2. Upaya penataan infrastruktur pelayanan meliputi gedung, alat kesehatan, sarana prasarana maupun sistem pelayanan.
3. Upaya pengoptimalan pengembangan program pelayanan unggulan dengan penambahan jumlah pelayanan kesehatan yang ada.
4. Upaya pengoptimalan teknologi IT dalam menunjang pelayanan yang bermutu dan meningkatkan aksesibilitas masyarakat dalam mengakses pelayanan
5. Upaya pemantapan organisasi dan manajemen serta pengembangan sumber daya manusia secara terus menerus agar mutu pelayanan dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai standar yang telah ditetapkan.
6. Upaya promosi kesehatan dilakukan secara efektif agar cakupan pelayanan

rumah sakit meningkat.

7. Upaya pemenuhan Sarana Prasarana dan Upaya relokasi dan pengembangan ruang Unit Gawat Darurat untuk menunjang pelayanan.
8. Upaya peningkatan budaya kerja sesuai standar prosedur operasional.
9. Upaya monitor dan evaluasi indikator kinerja pada sasaran strategis agar realisasi capaian lebih strategis.
10. Upaya motivasi untuk komitmen dan kedisiplinan kerja yang optimal bagi seluruh sumber daya manusia (SDM) di rumah sakit.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 untuk Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Palembang, Maret 2025
Direktur Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat
Provinsi Sumatera Selatan,



dr. LADY KAVOTINER Sp.M., MARS

Permisia Tk.1 / IV.b

NIP. 19800924 200803 2 001